



**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN  
KONSEP PECAHAN DAN URUTANNYA SISWA  
KELAS IV SDN PLALANGAN 02 JEMBER  
TAHUN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Febri Riani**

**NIM 130210204051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**



**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN  
KONSEP PECAHAN DAN URUTANNYA SISWA  
KELAS IV SDN PLALANGAN 02 JEMBER  
TAHUN 2016/2017**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Febri Riani**

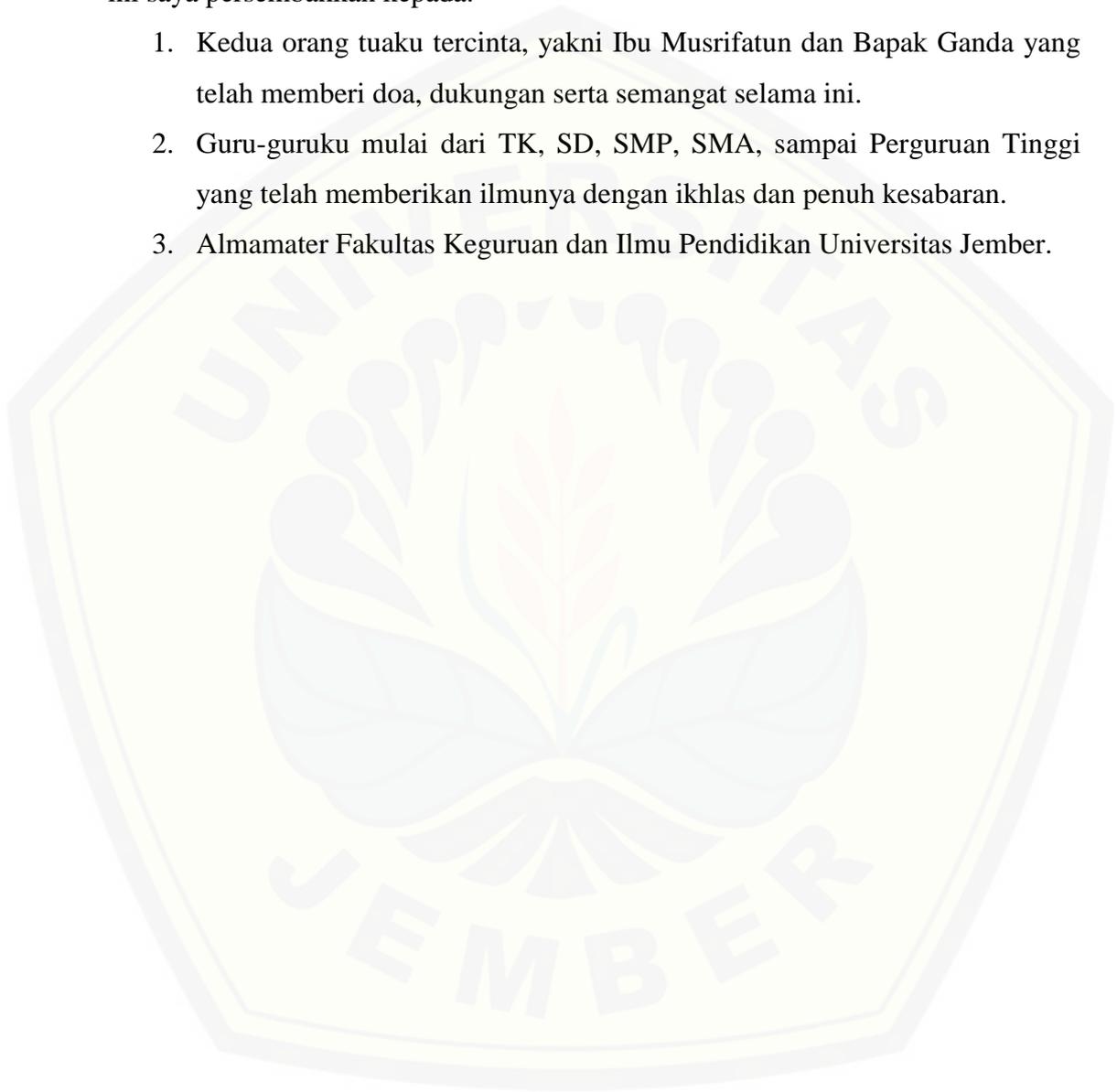
**NIM 130210204051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, yakni Ibu Musrifatun dan Bapak Ganda yang telah memberi doa, dukungan serta semangat selama ini.
2. Guru-guruku mulai dari TK, SD, SMP, SMA, sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas dan penuh kesabaran.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.



**MOTTO**

“Keberhasilan tidak akan tercapai tanpa ilmu pengetahuan”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> <https://kumpulantugasekol.blogspot.co.id/2017/25/macam-macam-motto-pendidikan.html>

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febri Riani

NIM : 130210204051

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Konsep Pecahan dan Urutannya Siswa Kelas IV SDN Plalangan 02 Jember Tahun 2016/2017” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 Mei 2017

Yang menyatakan

Febri Riani

130210204051

**SKRIPSI**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN  
KONSEP PECAHAN DAN URUTANNYA SISWA  
KELAS IV SDN PLALANGAN 02 JEMBER  
TAHUN 2016/2017**

Oleh

**Febri Riani**

**130210204051**

**Pembimbing**

**Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. Sunardi, M. Pd**

**Dosen Pembimbing II : Dra. Titik Sugiarti, M. Pd**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN  
KONSEP PECAHAN DAN URUTANNYA SISWA  
KELAS IV SDN PLALANGAN 02 JEMBER  
TAHUN 2016/2017**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>: Febri Riani</b>
<b>NIM</b>	<b>: 130210204051</b>
<b>Angkatan Tahun</b>	<b>: 2013</b>
<b>Daerah Asal</b>	<b>: Banyuwangi</b>
<b>Tempat, Tanggal Lahir</b>	<b>: Banyuwangi, 25 April 1995</b>
<b>Jurusan/Program</b>	<b>: Ilmu Pendidikan/PGSD</b>

**Disetujui oleh**

Dosen Pembimbing 1,

Dosen Pembimbing II,

**Prof. Dr. Sunardi, M. Pd**  
NIP. 195405011983031005

**Dra. Titik Sugiarti, M. Pd**  
NIP. 195803041983032003

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Penerapan Pembelajaran Kooperati Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Konsep Pecahan dan Urutannya Siswa Kelas IV SDN Plalangan 02 Jember Tahun 2016/2017” karya Febri Riani telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal :

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

**Ketua**

**Sekretaris**

**Prof. Dr. Sunardi M. Pd**  
NIP. 195405011983031005

**Anggota 1**

**Dra. Titik Sugiarti, M. Pd**  
NIP. 195803041983032003

**Anggota II**

**Dr. Muhtadi Irvan, M. Pd**  
NIP. 195409171980101002

**Drs. Singgih Bektiarso, M. Pd**  
NIP. 196108241986011001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.**  
NIP 19680802 199303 1 004

## RINGKASAN

**Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Konsep Pecahan dan Urutannya Siswa Kelas IV SDN Plalangan 02 Jember Tahun 2016/2017;** Febri Riani, 130210204051; 52 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah pemilihan model pembelajaran yang menarik perhatian siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap guru, diperoleh bahwa model/metode pembelajaran yang digunakan kurang optimal karena metode yang digunakan guru di dalam kelas yaitu metode ceramah dan penugasan.

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada hari Kamis, 8 Desember 2016 di kelas IV SDN Plalangan 02 Jember, maka diperlukan penerapan pembelajaran yang mampu membuat siswa lebih aktif, sehingga berdampak pada hasil belajar yang baik pula. Salah satunya yaitu pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Penerapan pembelajaran ini menggunakan kartu sebagai media untuk mengatur pola interaksi siswa dalam kelompok belajar dan diharapkan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran matematika materi konsep pecahan dan urutannya di SDN Plalangan 02 Jember semester II tahun pelajaran 2016/2017.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di SDN Plalangan 02 Jember. Penelitian dilakukan selama 2 siklus, siklus 1 terdiri dari 3 pertemuan sedangkan siklus II terdiri dari 2 pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Metode pengumpulan data yaitu digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

Berdasarkan hasil penelitian, dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pembelajaran dapat berjalan dengan baik dari tahap pembagian

kelompok, pembagian kartu soal dan kartu jawaban, menemukan pasangan kartu, mempresentasikan. Meskipun aktivitas bertanya dan berpendapat masih berjalan kurang baik. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan kemampuan berhitung dan memudahkan siswa memahami konsep pecahan dan urutannya. Dibuktikan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 66,8 ( kriteria cukup), sedangkan pada siklus II sebesar 74,33 (kriteria baik). Peningkatan rata-rata hasil belajar dari prasiklus ke siklus 1 sebesar 4,8, sedangkan peningkatan skor rata-rata hasil belajar siswa dari siklus 1 ke siklus II sebesar 7,53. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika materi konsep pecahan dan urutannya siswa kelas IV SDN Plalangan 02 Jember semester II tahun pelajaran 2016/2017.

Saran yang perlu dipertimbangkan dari penelitian ini bagi guru, adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam penelitian ini hendaknya dapat dijadikan referensi untuk menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dalam pembelajaran matematika dengan lebih memotivasi siswa agar berani bertanya dan berpendapat. Bagi pihak sekolah hendaknya mengupayakan adanya pandangan saran dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi, serta bagi peneliti lain dapat dijadikan referensi bacaan untuk dikembangkan dalam penelitian selanjutnya khususnya penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*.

## PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan anugerah dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Konsep Pecahan dan Urutannya Siswa Kelas IV SDN Plalangan 02 Jember Tahun 2016/2017”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Jember;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
5. Dosen Pembimbing utama dan Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
6. Dosen pembahas dan Dosen Penguji yang telah memberikan sumbangan pikiran demi sempurnanya skripsi ini;
7. Kepala sekolah dan guru kelas IV SDN Plalangan 02 Jember yang telah memberikan izin penelitian;
8. Semua pihak yang telah membantu baik tenaga, waktu maupun pikiran dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Segala kritik dan saran di terima dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulisan berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 22 Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>3</b>

1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	4
2.1 Pembelajaran Matematika .....	4
2.1.1 Tujuan Pembelajaran Matematika .....	5
2.1.2 Karakteristik Matematika Sekolah Dasar .....	6
2.2 Pembelajaran Kooperatif .....	7
2.2.1 Sintak Model Pembelajaran Kooperatif .....	8
2.2.2 Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif .....	9
2.2.3 Tujuan Pembelajaran Kooperatif .....	10
2.3 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i> .....	12
2.3.1 Pengertian Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i> .....	12
2.3.2 Langkah-langkah Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i> .....	13
2.3.3 Kelebihan /Kekurangan Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i> .....	13
2.4 Materi Konsep Pecahan dan Urutannya .....	14
2.5 Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i> pada Pokok bahasan Konsep Pecahan dan Urutannya .....	17
2.6 Hasil Belajar .....	19
2.6.1 Pengertian Hasil Belajar .....	19
2.7 Penelitian yang Relevan .....	21
2.8 Kerangka Berfikir .....	21

<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	24
<b>3.1 Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	24
<b>3.2 Definisi Operasional</b> .....	24
<b>3.3 Desain Penelitian</b> .....	25
<b>3.4 Prosedur Penelitian</b> .....	26
3.4.1 Tindakan Pendahuluan .....	26
3.4.2 Pelaksanaan Siklus 1 .....	27
3.4.3 Pelaksanaan Siklus 2 .....	28
<b>3.5 Metode Pengumpulan Data</b> .....	28
3.5.1 Wawancara .....	29
3.5.2 Observasi .....	29
3.5.3 Tes .....	30
3.5.4 Dokumentasi .....	30
<b>3.6 Analisis Data</b> .....	30
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	32
<b>4.1 Pelaksanaan Kegiatan</b> .....	32
4.1.1 Tindakan Pendahuluan .....	33
<b>4.2 Pelaksanaan Siklus I</b> .....	34
4.2.1 Perencanaan .....	34
4.2.2 Pelaksanaan Tindakan .....	34
4.2.3 Observasi .....	37

4.2.4 Refleksi .....	37
<b>4.3 Pelaksanaan Siklus II .....</b>	<b>39</b>
4.3.1 Perencanaan .....	39
4.3.2 Pelaksanaan Tindakan .....	39
4.3.3 Observasi .....	41
4.3.4 Refleksi .....	42
<b>4.4 Hasil Penelitian .....</b>	<b>42</b>
4.4.1 Aktivitas Belajar Siswa .....	42
4.4.2 Hasil Belajar Siswa .....	44
<b>4.5 Pembahasan .....</b>	<b>46</b>
<b>4.6 Temuan Penelitian .....</b>	<b>48</b>
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>49</b>
5.1 Kesimpulan .....	49
5.2 Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>

**DAFTAR TABEL**

**Halaman**

2.1 Sintak Model Pembelajaran Kooperatif .....	9
2.2 Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Make a Match</i> .....	17
3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa .....	31
3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	31
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	32
4.2 Persentase Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II .....	43
4.3 Peningkatan Rata-rata Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	44

**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
2.1 Konsep Pecahan .....	14
2.2 Bagan Kerangka Berfikir .....	23
3.1 Alur Penelitian Modifikasi Model Skema Hopkins .....	26
4.1 Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II .....	45
4.2 Hasil Belajar pada Siklus I dan Siklus II .....	48

**DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
A. Matrik Penelitian .....	53
B. Pedoman Pengumpulan Data.....	55
C. Daftar Nama Siswa .....	57
C.1 Daftar Nama Siswa .....	57
C.2 Daftar Nama Kelompok Siklus I .....	58
C.3 Daftar Nama Kelompok Siklus II .....	59
D. Hasil Wawancara.....	60
D.1 Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan .....	60
D.2 Wawancara dengan Siswa Sebelum Tindakan .....	61
D.3 Wawancara dengan Guru Sesudah Tindakan .....	62
D.4 Hasil Wawancara dengan Siswa Setelah Tindakan .....	63
E. Lembar Observasi .....	64
E.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 .....	64
E.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	66
E.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	70
E.4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	72
F. Hasil Belajar.....	76
F.1 Hasil Belajar Siklus I .....	76
F.2 Hasil Belajar Siklus II .....	78
G. Silabus Pembelajaran .....	80

H. RPP.....	81
H.1 RPP Siklus I .....	81
H.2 RPP Siklus II .....	85
I. Materi Pembelajaran .....	89
J. Kartu Soal dan Kartu Jawaban .....	92
J.1 Kartu Soal Siklus I Pertemuan .....	92
J.2 Kartu Jawaban Siklus I pertemuan .....	95
J.3Kartu soal Siklus I pertemuan II.....	99
J.4 Kartu Jawaban Siklus I pertemuan II.....	101
J.5 Kartu Soal Siklus II .....	104
J.6 Kartu Jawaban Siklus II .....	108
K. Soal Tes Hasil Belajar .....	112
K.1 Soal Tes Hasil Belajar Siklus I .....	115
K.2 Soal Tes Hasil Belajar Siklus II .....	116
L. Kunci Jawaban.....	118
L.1 Kunci Jawaban Siklus I Soal Objektif .....	118
L.2 Kunci Jawaban Siklus I Soal Isian .....	118
L.3 Kunci Jawaban Siklus II Soal Objektif .....	119
L.4 Kunci Jawaban Siklus II Soal Isian .....	119
M. Kisi-kisi Soal .....	121
M.1 Kisi-kisi Soal Siklus I .....	121

M.2 Kisi-kisi Soal Siklus II .....	125
N. surat izin penelitian .....	128
O. keterangan telah melakukan penelitian .....	129
P. Foto Kegiatan .....	130
Q. Foto Tes Hasil Belajar Siswa .....	133
Q.1 Foto Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	133
Q.2 Foto Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	139
Lampiran R. Daftar Riwayat Hidup	

## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan yang meliputi (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; (4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Susanto, 2013:185).

Menurut kurikulum 2006 pembelajaran matematika di sekolah dasar bertujuan agar peserta didik: (1) memahaminya konsep matematika dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, (3) pemecahan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, (4) mengungkapkan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah, (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam pembelajaran matematika sifat-sifat ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah (Depdiknas, 2006:417).

Salah satu cara untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Selain menggunakan model pembelajaran yang tepat, guru harus menguasai teori pembelajaran matematika karena hal ini merupakan faktor pendukung keberhasilan pembelajaran matematika. Model pembelajaran

merupakan suatu pendekatan yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran matematika yaitu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif mampu melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berfikir dan pembelajaran menjadi bermakna.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SDN Plalangan 02 Jember pada Kamis 8 Desember 2016, dapat diketahui bahwa ada beberapa masalah dalam proses pembelajaran matematika antara lain: 1) metode yang digunakan guru di dalam kelas yaitu metode ceramah dan penugasan, 2) siswa kurang diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki, 3) siswa hanya memperhatikan penjelasan dari guru, mencatat, menghafalkan apa yang ditulis dan dikatakan oleh guru, 4) siswa masih sulit menghafal perkalian. Jika hal ini dilakukan secara berulang-ulang tentu akan menyebabkan kebosanan dalam diri siswa. Oleh sebab itu, banyak siswa yang kesulitan belajar matematika sehingga aktivitas dan hasil pembelajaran masih kurang memuaskan.

Berkaitan dengan masalah tersebut, diperlukan suatu upaya yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat menumbuhkembangkan kemampuan mereka secara maksimal. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut harus sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan berfikir siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (mencari pasangan) merupakan teknik belajar yang memberi kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik (Lie, 2008:56).

Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan penelitian yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pokok bahasan Konsep Pecahan dan Urutannya siswa kelas IV SDN Plalangan 02 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar pokok bahasan Konsep Pecahan dan Urutannya ?
- 2) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada pokok bahasan Konsep Pecahan dan Urutannya melalui pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar pokok bahasan Konsep Pecahan dan Urutannya siswa kelas IV SDN Plalangan 02 Jember.
- 2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada pokok bahasan Konsep Pecahan dan Urutannya melalui pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ?

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- 1) Bagi peneliti, sebagai sarana belajar untuk memperoleh keterampilan mengenai pembelajaran kooperatif serta mendapatkan pengalaman baru sebagai bekal terjun ke dunia kerja;
- 2) Bagi guru, sebagai alternatif model pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika, sehingga dapat meningkatkan ketertarikan, aktivitas, maupun hasil belajar siswa;
- 3) Bagi siswa, dapat memperoleh suasana belajar yang bervariasi, sehingga meminimalisir rasa jenuh dan bosan;
- 4) Bagi sekolah, sebagai pertimbangan dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan beberapa kajian teori yang digunakan dalam penelitian yaitu: (1) pembelajaran matematika SD, (2) pembelajaran kooperatif, (3) model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, (4) materi konsep pecahan dan urutannya, (5) penerapan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada pokok bahasan konsep pecahan dan urutannya, (6) hasil belajar siswa, (7) penelitian yang relevan, (8) kerangka berfikir.

### 2.1 Pembelajaran Matematika di SD

Pembelajaran adalah suatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berdampak pada semua kehidupan. Selain perkembangan yang pesat, perubahan juga terjadi dengan pesat. Karenanya diperlukan kemampuan untuk memperoleh, mengelola dan memanfaatkan IPTEK secara proposional. Kemampuan ini membutuhkan pemikiran yang sistematis, logis dan kritis yang dapat dikembangkan melalui peningkatan mutu pendidikan. Hal yang paling menentukan untuk tercapainya pendidikan yang berkualitas adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan. Kemampuan ini membutuhkan pemikiran yang sistematis, logis dan kritis yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran matematika.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:297), pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara efektif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar dimana guru berperan sebagai pengajar, sedangkan peserta didik berperan sebagai pihak yang memperoleh pengajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Guru memiliki peran yang sangat penting guna tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, guru harus mampu mendesain pembelajaran dengan baik.

Matematika merupakan mata pelajaran yang sukar dipahami. Matematika berkenaan dengan ide-ide (gagasan-gagasan dan struktur-struktur) dan hubungannya diatur dengan logika, sehingga sebagian besar materi matematika bersifat abstrak. Hal ini membuat siswa merasa kesulitan dalam pembelajarannya (Susanto, 2013:183).

Matematika merupakan mata pelajaran yang perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitik, kritis, sistematis, dan kreatif serta bekerjasama dengan baik. Salah satu karakteristik matematika adalah mempunyai objek yang bersifat abstrak (Suharta, 2002:641). Oleh karena itu, seringkali dijumpai siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Belajar matematika perlu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa tidak pernah lupa dan dapat mengaplikasikan matematika.

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar yang mengandung dua jenis kegiatan yang tidak terpisah. Kegiatan tersebut adalah belajar dan mengajar. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara siswa dengan guru, dan antara siswa dengan lingkungan di saat pembelajaran matematika sedang berlangsung (Susanto, 2013:187).

#### 2.1.1 Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan pembelajaran matematika disekolah dasar adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika. Menurut Depdiknas (2006:417), tujuan matematika di sekolah dasar sebagai berikut.

- (1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritme.
- (2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- (3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- (4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.

- (5) Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran matematika tersebut dapat tercapai dengan cara guru hendaknya menciptakan kondisi dan situasi pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif membentuk, menemukan, dan mengembangkan pengetahuannya. Siswa dapat membentuk makna dari bahan-bahan pelajaran melalui suatu proses belajar dan mengkonstruksikanya dalam ingatan yang sewaktu-waktu dapat diproses dan dikembangkan lebih lanjut. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Piaget (dalam Susanto, 2013:190-191), bahwa pengetahuan atau pemahaman siswa itu ditemukan, dibentuk, dan dikembangkan oleh siswa itu sendiri.

Pembelajaran matematika pada dasarnya untuk memberitahukan dan menunjukkan pemecahan masalah yang melibatkan sifat-sifat yang logis, akurat, dari setiap hasil yang pasti dalam setiap masalah yang terkait dengan menghitung, khususnya dalam pokok bahasan konsep pecahan dan urutannya, sehingga dapat dilakukan dengan solusi dalam penerapannya. Pemecahan masalah matematika dapat dilakukan dengan menafsirkan rumusan yang pasti. Dengan demikian dapat ditemukan pertanggungjawaban yang akurat dan akuntabilitas dalam pemecahan masalah matematika.

### 2.1.2 Karakteristik Matematika Sekolah Dasar

Guru harus memahami karakteristik matematika di sekolah agar materi matematika yang disampaikan kepada siswa mudah diterima dan dipahami. Menurut Soedjadi (2000:13), matematika memiliki karakteristik: (1) memiliki objek kajian abstrak, (2) bertumpu pada kesepakatan, (3) pola berfikir deduktif, (4) memiliki simbol yang kosong dari arti, (5) memperhatikan semesta pembicaraan, dan (6) konsisten dalam sistemnya.

Berdasarkan hal tersebut, dalam pembelajaran matematika perlu disesuaikan dengan perkembangan kognitif siswa, dimulai dari yang kongkrit menuju abstrak. Namun demikian, meskipun obyek pembelajaran matematika adalah abstrak, tetapi kemampuan berfikir siswa Sekolah Dasar masih dalam tahap operasional kongkrit, maka untuk memahami konsep dan prinsip masih diperlukan pengalaman melalui obyek kongkrit (Soedjadi,1995:1).

Perkembangan matematika hendaknya menganut kebenaran konsistensi yang didasarkan kepada kebenaran-kebenaran terdahulu yang telah diterima, atau setiap struktur dalam matematika tidak boleh terdapat kontradiksi. Matematika sebagai ilmu yang deduktif aksiomatis, dimana dalil-dalil atau prinsip-prinsip harus dibuktikan secara deduktif. Mengingat kemampuan berfikir siswa Sekolah Dasar, penerapan pola deduktif tidak dilakukan secara ketat. Struktur sajian matematika tidak harus menggunakan pola pikir deduktif semata, tetapi dapat juga menggunakan pola pikir induktif.

## 2.2 Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan demokratisasi pembelajaran yang mengadopsi konsep gotong royong. *Cooperative learning* merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang berstruktur. Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran secara berkelompok. Pembelajaran kooperatif lebih dari belajar berkelompok atau kerja kelompok karena dalam belajar kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi (saling ketergantungan) efektif diantara anggota kelompok.

Istilah pembelajaran kooperatif dalam pengertian bahasa Indonesia dikenal dengan nama pembelajaran kooperatif. Menurut Suprijono (2015:47) pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat siswa belajar.

Slavin (2005:4) menyebutkan pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang telah dikenal sejak lama, dimana pada saat itu guru mendorong para siswa untuk melakukan kerja sama dalam kegiatan-kegiatan tertentu seperti diskusi atau pengajaran oleh teman sebaya.

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang banyak digunakan dan menjadi perhatian serta dianjurkan oleh para ahli peneliti. Hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan Slavi yang menyatakan bahwa: (1) penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hubungan sosial,

menimbulkan sikap toleransi, dan menghargai pendapat orang lain: (2) pembelajaran kooperatif dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam berfikir kritis, memecahkan masalah, dan menginteraksikan pengetahuan dengan pengalaman. Dengan alasan tersebut, model pembelajaran kooperatif diharapkan mampu meningkatkan kualitas belajar siswa dan meningkatkan keaktifan siswa. Keberhasilan pembelajaran ini sangat tergantung pada kemampuan anggota kelompok, baik secara individu maupun dalam bentuk kelompok.

### 2.2.1 Sintak Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif belum dilaksan secara optimal. Pembelajaran kooperatif hanya akan mengakibatkan kekacauan dikelas dan peserta didik tidak belajar jika mereka ditempatkan dalam kelompok. Banyak peserta didik juga tidak senang disuruh bekerja sama dengan yang lainnya. Peserta didik yang tekun merasa bekerja melebihi peserta didik yang lain dalam kelompok mereka, sementara peserta didik yang kurang mampu merasa rendah diri ditempatkan dalam satu kelompok dengan peserta didik yang lebih pandai. Peserta didik yang pandai merasa temannya yang kurang pandai hanya menumpang saja pada hasil jerih payah mereka. Kesan negatif lainnya adalah ada perasaan was-was pada anggota kelompok akan hilangnya karakteristik atau keunikan pribadi mereka karena harus menyesuaikan diri dengan kelompok.

Pembagian kerja yang kurang adil tidak akan terjadi dalam kerja kelompok jika guru benar-benar menerapkan prosedur model pembelajaran kooperatif. Supaya hal ini tidak terjadi guru wajib memahami sintak model pembelajaran kooperatif. Suprijono (2015:84) menjelaskan sintak pembelajaran kooperatif dapat dilihat dalam tabel 2.1.

Tabel 2.1 Sintak Pembelajaran Kooperatif

Fase-fase	Kegiatan Guru
Fase 1 : Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar
Fase 2 : Menyajikan informasi	Mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal
Fase 3 : Mengorganisir peserta didik kedalam tim-tim belajar	Memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien
Fase 4 : Membantu kerja tim dan belajar	Membantu tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya
Fase 5 : Mengevaluasi	Menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
Fase 6 : Meberikan pengakuan atau penghargaan	Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu maupun kelompok

Dalam pembelajaran kooperatif siswa tidak hanya mempelajari materi saja, siswa juga harus belajar secara berkelompok agar siswa terbiasa bertukar pikiran dengan teman sekelompoknya. Hal ini dapat mengembangkan kreatifitas dan keaktifan siswa.

### 2.2.2 Unsur-Unsur Pembelajaran Kooperatif

Roger dan Johnson (dalam Suprijono, 2015:77) menyatakan bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur dalam pembelajaran kooperatif harus diterapkan. Lima unsur tersebut adalah sebagai berikut.

- (1) *Positive interdependence* (saling ketergantungan positif).
- (2) *Personal responsibility* (tanggung jawab perseorangan).
- (3) *Face to face promotive interaction* (interaksi promotif).
- (4) *Interpersonal skill* (komunikasi antar anggota).
- (5) *Group processing* (pemrosesan kelompok).

Jika dalam suatu pembelajaran memperhatikan kelima unsur di atas, maka pembelajaran akan berlangsung dengan baik karena kelima unsur tersebut dapat

menumbuhkan rasa tanggung jawab peserta didik. Selain itu juga dapat mendorong peserta didik untuk emotivasi teman yang lainnya.

Arends (dalam Asma, 2006: 16-17) menyebutkan bahwa unsur-unsur dasar belajar kooperatif adalah:

- (1) siswa dalam kelompoknya haruslah beranggapan bahwa mereka sehidup sepenanggungan bersama,
- (2) siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu didalam kelompoknya seperti milik mereka sendiri,
- (3) siswa harus melihat bahwa didalam kelompok memiliki tujuan yang sama,
- (4) siswa harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama diantara anggota kelompoknya,
- (5) siswa akan diberikan hadiah yang juga akan diberikan untuk kelompoknya,
- (6) siswa berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan keterampilan untuk belajara bersama selama proses belajar berlangsung,
- (7) siswa diminta bertanggungjawab secara individual materi yang dipelajari di dalam kelompoknya.

Menurut Taniredja (2011: 59-60) ciri-ciri pembelajaran kooperatif sebagai berikut.

- 1) Belajar bersama dengan teman
- 2) Selama proses belajar terjadi tatap muka antara teman
- 3) Terdapat saling ketergantungan yang positif antara anggota kelompok
- 4) Dapat dipertanggung jawabkan secara individu
- 5) Berbagi kepemimpinan
- 6) Berbagi tanggung jawab secara individu
- 7) Menekankan pada tugas dan kebersamaan
- 8) Membentuk keterampilan sosial
- 9) Peran guru mengamati proses belajar siswa.

### 2.2.3 Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Menggapai sukses bersama adalah tujuan *cooperative learning*. Oleh sebab itu, *cooperative learning* mendorong siswa untuk berfikir aktif dan dinamis. Asmani (2016:52) menyebutkan aktivitas siswa dalam *cooperative learning* terdiri atas tiga hal sebagai berikut.

- 1) Siswa terlibat dalam mendefinisikan, menyaring, memperkuat sikap dan kemampuan, serta tingkah laku dalam partisipasi sosial.

- 2) Memperlakukan orang lain dengan penuh pertimbangan kemanusiaan dan memberikan semangat penggunaan pemikiran rasional ketika mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.
- 3) Berpartisipasi dalam tindakan-tindakan kompromi, negoisasi, kerja sama, konsensus, dan penataan aturan mayoritas ketika bekerja sama untuk menyelesaikan setiap tugas.

Menurut Mulyasa (dalam Asmani,2016:53-54) ada tiga tujuan pembelajaran kooperatif yang dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Pencapaian hasil akademik  
Pembelajaran kooperatif bertujuan meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Pembelajaran kooperatif dapat memberikan keuntungan, baik pada siswa kelompok bawah maupun golongan atas yang bekerjasama dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.
- 2) Penerimaan terhadap perbedaan individu  
Efek penting berikutnya dari model pembelajaran kooperatif ialah penerimaan luas terhadap siswa yang berbeda ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, ataupun ketidak mampuan.
- 3) Pengembangan keterampilan sosial  
Tujuan penting dari pembelajaran kooperatif ialah mengajarkan para siswa mengenai keterampilan kerja sama dan kolaborasi. Keterampilan kerja sama mengacu pada rill, khususnya ketika mereka mengaktualisasikan diri di tengah masyarakat.

Syaodih (dalam Asmani,2016:54) mengemukakan bahwa kelebihan pembelajaran kooperatif dibandingkan dengan metode ceramah terletak pada dua aspek yang menjadi sasaran pembelajaran, yaitu penugasan terhadap keterampilan sosial dan pengetahuan. Kelebihan dari pembelajaran ini diperlihatkan oleh perbedaan tingkat penguasaan yang cukup berarti dari hasil tes akhir dibanding tes awal, baik dalam aspek keterampilan sosial maupun pengetahuan.

Trianto (2007:42) menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

- (1) pencapaian hasil belajar,
- (2) meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik,
- (3) penerimaan terhadap perbedaan individu, maksudnya adalah memberi peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama dan saling menghargai satu sama lain,

- (4) pengembangan keterampilan sosial, seperti menumbuhkan sikap kerjasama antar anggota kelompok.

## 2.3 Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*

### 2.3.1 Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*

Pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif. Dalam pembelajaran kooperatif tipe *make a match* anak-anak diajak untuk belajar dan sambil bermain. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini diharapkan anak-anak tidak jenuh dengan cara belajar yang monoton. Anak-anak akan semangat dalam mengikuti pembelajaran materi pecahan khususnya. Dengan berharap bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (mencari pasangan) sambil mempelajari suatu konsep atau topik tertentu dalam suasana yang menyenangkan. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas (Huda, 2015:135).

Pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dikembangkan pertama kali pada 1994 oleh Curran, saat ini menjadi salah satu strategi penting dalam ruang kelas. Tujuan dari *make a match* antara lain: (1) pendalaman materi, (2) penggalan materi, (3) edutainment. Guru perlu melakukan beberapa persiapan khusus sebelum menerapkan strategi ini. Beberapa persiapan tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat beberapa pertanyaan yang sesuai dengan materi yang dipelajari (jumlah tergantung tujuan pembelajaran) kemudian menuliskannya dalam kartu-kartu pertanyaan.
- 2) Membuat kunci jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dan menuliskannya dalam kartu-kartu jawaban. Akan lebih baiknya jika kartu pertanyaan dan kartu jawaban di bedakan warnanya.
- 3) Membuat aturan yang berisi penghargaan bagi siswa yang berhasil dan sanksi bagi siswa yang gagal (disini, guru dapat membuat aturan ini bersama-sama dengan siswa).
- 4) Membuat lembar untuk mencatat pasangan-pasangan yang berhasil sekaligus untuk pensekoran prestasi.

### 2.3.2 Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*

Menurut Huda (2015: 252-253) langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah sebagai berikut.

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu kartu satu soal dan bagian yang lainnya kartu jawaban.
- 2) Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, setelah itu guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban pada setiap kelompok.
- 3) Guru memberikan aba-aba sebagai pertanda siswa harus menemukan/mencari pasangan kartu, setelah menemukan pasangan kartu soal dan kartu jawaban siswa disuruh mempresentasikan.
- 4) Terakhir, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan kartu soal dan kartu jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.

### 2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*

Setiap model atau metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, Huda (2015:253) menjelaskan beberapa kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

a. Kelebihan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah sebagai berikut.

- 1) Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- 2) Karena ada unsur permainan, membuat pembelajarn menjadi menyenangkan.
- 3) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 4) Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi.
- 5) Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu belajar.

Model ini juga memiliki keunggulan yaitu saat siswa mencari pasangan, siswa juga belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan.

b. Kelemahan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah sebagai berikut.

- 1) Jika model pembelajaran ini tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang.
- 2) Pada awal-awal penerapan model ini banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya.
- 3) Kelas menjadi ramai.

## 2.4 Materi Konsep Pecahan dan Urutannya

### A. Konsep Pecahan

Menurut Yuniarto & Hidayati (2009:136) bilangan pecahan adalah bilangan yang berbentuk  $\frac{a}{b}$  dengan a dan b bilangan cacah, serta b tidak sama dengan 0. Pada bilangan pecahan  $\frac{a}{b}$  tersebut a disebut pembilang dan b disebut penyebut.

Perhatikan contoh berikut!

Reni memiliki sebuah semangka.

Ia ingin membaginya dengan Dodi sama besar.

Berapakah bagian mereka masing-masing?

Penyelesaian:

Gambar 2.1 Konsep Pecahan

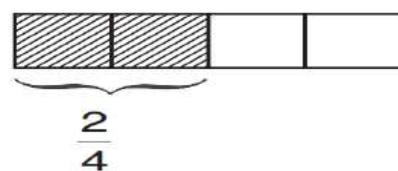
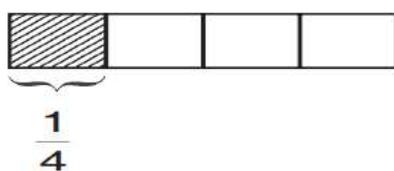


Jadi, masing-masing anak mendapatkan  $\frac{1}{2}$  bagian.

Dalam pecahan  $\frac{1}{2}$  diartikan 1 sebagai pembilang sedangkan 2 diartikan sebagai penyebut.

### B. Pecahan yang Berpenyebut Sama

Untuk membandingkan dua pecahan yang penyebutnya sama, perhatikan gambar di bawah ini.



Dari gambar di atas tampak bahwa  $\frac{1}{4} < \frac{2}{4}$ .



Dari gambar di atas tampak bahwa  $\frac{2}{5} < \frac{3}{5}$ .

Jadi untuk membandingkan dua pecahan yang berpenyebut sama, cukup membandingkan pembilangnya. Pecahan yang pembilangnya lebih kecil bernilai lebih kecil.

### C. Mengurutkan Pecahan yang Berpenyebut Sama

Untuk mengurutkan pecahan yang berpenyebut sama, caranya sama dengan membandingkan dua pecahan yang berpenyebut sama. Pembilang-pembilang dari pecahan tersebut diurutkan dari yang paling kecil atau urutan yang paling besar, sesuai dengan yang diinginkan.

Contoh:

Urutkan pecahan-pecahan berikut ini, dari yang paling kecil hingga paling besar.

$$\frac{5}{10}, \frac{2}{10}, \frac{7}{10}, \frac{9}{10}, \frac{4}{10}, \frac{6}{10}$$

Jawaban:

Pembilangnya adalah 5, 2, 7, 9, 4, 6.

Setelah diurutkan dari yang paling kecil, diperoleh: 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9.

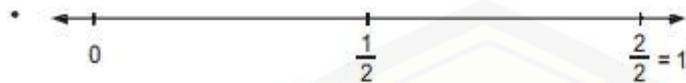
Jadi setelah diurutkan dari yang paling kecil, pecahannya menjadi:

$$\frac{2}{10}, \frac{4}{10}, \frac{5}{10}, \frac{6}{10}, \frac{7}{10}, \frac{8}{10}, \frac{9}{10}$$

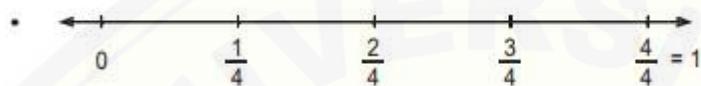
### D. Mengurutkan Pecahan yang Berpenyebut tidak sama

Untuk mempermudah mempelajari pecahan, kita bisa menggunakan garis bilangan.

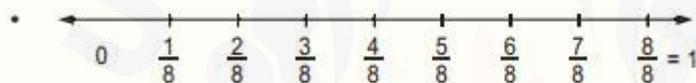
Perhatikan garis bilangan berikut!



Jika garis bilangan di atas dibagi menjadi 2 bagian yang sama, maka tiap bagian nilainya  $\frac{1}{2}$ .



Jika garis bilangan di atas dibagi menjadi 4 bagian yang sama, maka tiap bagian nilainya  $\frac{1}{4}$ .

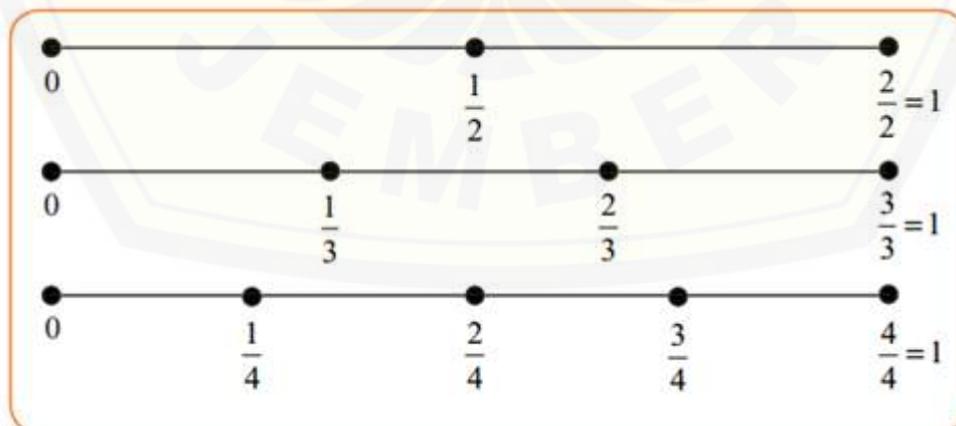


Jika garis bilangan di atas dibagi menjadi 8 bagian yang sama, maka tiap bagian nilainya  $\frac{1}{8}$ .

Contoh soal:

Urutkan pecahan ini  $\frac{2}{2}$ ,  $\frac{2}{3}$ ,  $\frac{2}{4}$

Jawaban:



## 2.5 Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* pada Pokok Bahasan Konsep Pecahan dan Urutannya

Pada dasarnya anak setingkat SD/MI lebih suka bermain dari pada belajar, oleh karena itu biasanya guru akan kesulitan dalam memilih model dalam menyampaikan pembelajaran agar siswa mau memperhatikan guru, sehingga guru merasa kewalahan untuk mengkondisikan siswanya dalam mengajar dikelas. Disini guru harus benar-benar jeli memilih model pembelajaran yang menarik perhatian siswa.

Pemilihan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sangat cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran menjelaskan konsep pecahan dan urutannya. Karena dalam pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terdapat model yang sangat jelas dan mudah untuk dipahami. Dengan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat melatih kebersamaan dan saling memotivasi teman sejawat. Pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini diharapkan muncul kerjasama yang sinergi antar siswa, saling membantu satu sama lain untuk menyelesaikan masalahnya, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hakikat pembelajaran kooperatif tipe *make a match* atau mencari pasangan dalam penelitian ini yaitu untuk mengembangkan kemampuan belajar matematika materi menjelaskan konsep pecahan dan urutannya pada kelas IV SDN Plalangan 02 kecamatan Kalisat Jember. Hal ini bertujuan agar siswa memahami materi pecahan. Berikutnya adalah langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam pembelajaran matematika pokok bahasan konsep pecahan dan urutannya ditunjukkan pada tabel 2.2

Tabel 2.2 Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* pada Pokok Bahasan Konsep Pecahan dan Urutannya

Kegiatan	Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pendahuluan	menyampaikan tujuan pembelajaran dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan apersepsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru</li> </ul>

Kegiatan	Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Inti	memberikan motivasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memperhatikan penjelasan guru</li> </ul>
	Menjelaskan materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan materi konsep pecahan dan urutannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan penjelasan guru</li> </ul>
	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok</li> <li>Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa berkelompok</li> <li>Siswa mendengarkan penjelasan guru</li> </ul>
	Membimbing kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kartu soal dan jawaban pada setiap kelompok</li> <li>Guru memberikan aba-aba sebagai pertanda siswa harus memulai mencari pasangan</li> <li>Guru menyuruh siswa untuk mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menerima kartu soal dan kartu jawaban</li> <li>Siswa mencari kartu soal dan kartu jawaban yang cocok</li> <li>Siswa yang sudah menemukan pasangan soal dan jawaban, segera menempelkannya pada papan yang sudah disediakan oleh guru</li> </ul>
	Memberi penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk menyimpulkan materi yang dipelajari</li> <li>Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja terbaik (dalam bentuk pujian)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bertanya jika ada hal-hal yang belum dipahami</li> <li>Kelompok yang terpilih bangga karena terpilih sebagai kelompok terbaik</li> </ul>
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan latihan soal individu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengerjakan soal yang diberikan</li> </ul>

Kegiatan	Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi	oleh guru
	Kesimpulan dan salam penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bertannya tentang hal-hal yang dipelajari</li> <li>▪ Guru mengakhiri dengan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>▪ Siswa menjawab salam dari guru</li> </ul>

## 2.6 Hasil Belajar

### 2.6.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Purwanto (2011:61), hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Menurut Sudjana (2016:3), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah ia menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar mengajar). Menurut Nawawi (dalam Susanto, 2013:5) pengertian tentang hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh sesuatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.

Bloom (dalam Sudjana, 2014:22-23), mengklarifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu: ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotorik.

#### a. Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan aplikasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

Kusaeri (2014:35-36) mengemukakan bahwa pada tahun 2001, taksonomi Bloom direvisi oleh Anderson dan Krathwol. Tingkatan berpikir Bloom setelah direvisi adalah sebagai berikut:

- 1) mengingat merupakan kegiatan mengenal, membuat daftar, menggambarkan, dan menyebutkan;
- 2) memahami merupakan menerangkan ide atau konsep kegiatan: menginterpretasi, merangkum, mengelompokkan, menerangkan;
- 3) menerapkan merupakan menggunakan informasi dalam situasi lain. Kegiatan menerapkan, melaksanakan, menggunakan, melakukan;
- 4) menganalisis merupakan mengelolah informasi untuk memahami sesuatu dan mencari hubungan. Kegiatan membandingkan, mengorganisasi, menata ulang, mengajukan pertanyaan, menemukan;
- 5) mengevaluasi merupakan menilai suatu keputusan atau tindakan. Kegiatan memeriksa, membuat hipotesa, mengkritik, bereksperimen, memberi penilaian;
- 6) mengkreasi merupakan menghasilkan ide-ide baru produk atau cara memandang terhadap sesuatu. Kegiatan mendisain, membangun, merencanakan, menemukan.

#### b. Ranah efektif

Ranah efektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi;

#### c. Ranah psikomotorik

Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerak keterampilan kompleks, dan (f) gerak ekspresif dan interpretatif.

## 2.7 Penelitian yang Relevan

Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* juga telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya diantaranya sebagai berikut.

- 1) Anitasari (2012), mengatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan penerapan pembelajaran kooperatif dengan teknik *make a match* dapat meningkatkan aktivitas dan ketuntasan hasil belajar. Hal ini terbukti pada persentase aktivitas klasikal sebesar 75% dalam kriteria sangat aktif. Sedangkan pada persentase peningkatan hasil belajar secara klasikal persentase peningkatan hasil belajar siswa sebesar 75% termasuk kriteria baik.
- 2) Nuning (2009) mengatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar menjadi 81,09. Peningkatan hasil belajar siswa yang dilakukan Nuning menunjukkan adanya hasil peningkatan belajar sebesar 95,45%.
- 3) Melinda (2012) mengatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sebesar 68 meningkat menjadi 82. Peningkatan hasil belajar yang dilakukan Melinda menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari 60% menjadi 80%.

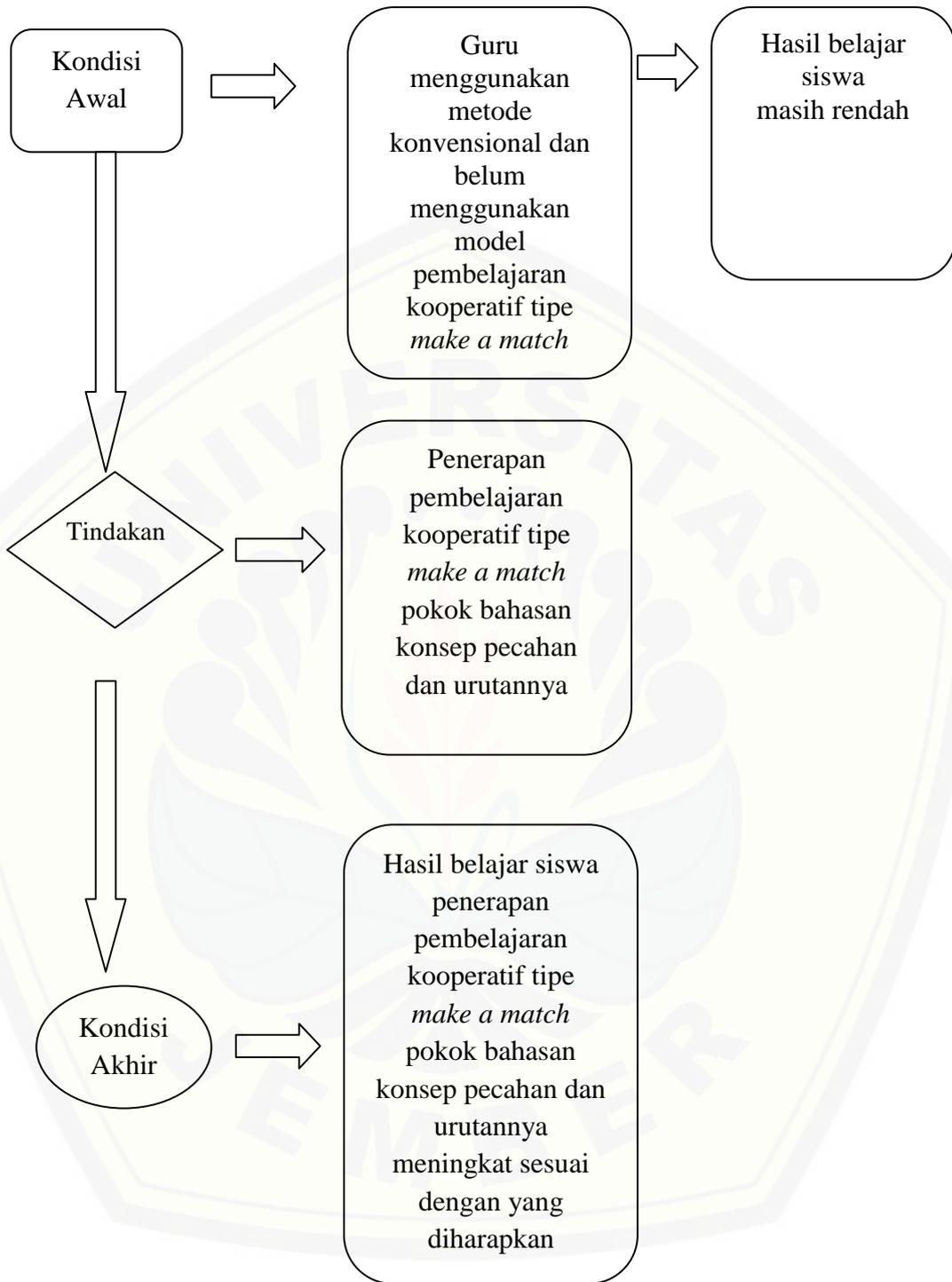
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata dan persentase hasil belajar siswa.

## 2.8 Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori, kerangka berfikir dalam penelitian ini digambarkan bahwa kondisi awal, guru masih menerapkan metode konvensional yaitu masih didominasi ceramah dan penugasan. Selain itu pemanfaatan media atau alat peraga pembelajaran kurang dimaksimalkan. Pada saat guru menjelaskan

materi pembelajaran, tidak semua siswa memperhatikan guru, ada siswa antusias mendengarkan, sebagian kecil siswa yang terlibat dalam proses bertanya atau menjawab, sebagian siswa kurang menyukai mata pelajaran matematika karena dianggap sulit. Anggapan demikian yang ditambah dengan pembelajaran matematika yang belum menggunakan model pembelajaran yang tepat mengakibatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Plalangan 02 Jember masih kurang memuaskan. Latar belakang tersebut menjadikan alasan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pokok bahasan menjelaskan konsep pecahan dan urutannya menjadi dua siklus.

Pada siklus 1 siswa dikondisikan sebagaimana langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Siklus 2 dilakukan karena belum terjadi peningkatan yang optimal pada hasil belajar siswa dan terdapat komponen-komponen yang perlu diperbaiki. Siklus 2 juga sebagai perbaikan dari refleksi siklus 1. Pada kondisi akhir, diharapkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan konsep pecahan dan urutannya dapat meningkat. Kerangka berfikir penelitian ini akan dijelaskan seperti pada gambar 2.3 berikut.



Gambar 2.3 Bagan Kerangka Berpikir

### BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan komponen-komponen metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Komponen-komponen tersebut meliputi : (1) subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, (2) definisi operasional, (3) desain penelitian, (4) prosedur penelitian, (5) metode pengumpulan data, dan (6) analisis data.

#### 3.1 Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Plalangan 02 Jember pada tahun pelajaran 2016/2017 dengan total siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Waktu penelitian pada semester 2 (genap) Tahun Pelajaran 2016/2017.

Tempat penelitian dilakukan secara sengaja yaitu di SDN Plalangan 01 Jember dengan mempertimbangkan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran matematika di SDN plalangan 01 Jember jarang menggunakan atau memanfaatkan lingkungan dan benda nyata yang ada disekitar siswa.
- 2) Penggunaan metode konvensional yang terlalu sering dilaksanakan membuat siswa kurang bisa memaksimalkan kemampuannya untuk membangun pengetahuannya sendiri.
- 3) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kurang memuaskan.

#### 3.2 Definisi Operasional

- 1) Pembelajaran kooperatif tipe *make a match* merupakan model pembelajaran mencari pasangan yang penerapannya dengan menggunakan kartu soal dan kartu jawaban sebagai media untuk mengatur pola interaksi siswa dalam kelompok belajar yang diharapkan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Siswa dikelompokkan kedalam 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 8-9 siswa. Setiap siswa mendapatkan 1 kartu soal/kartu jawaban dalam model pembelajaran mencari pasangan ini. Masing-masing siswa harus menemukan pasangan kartu yang dipegang dalam kelompoknya.

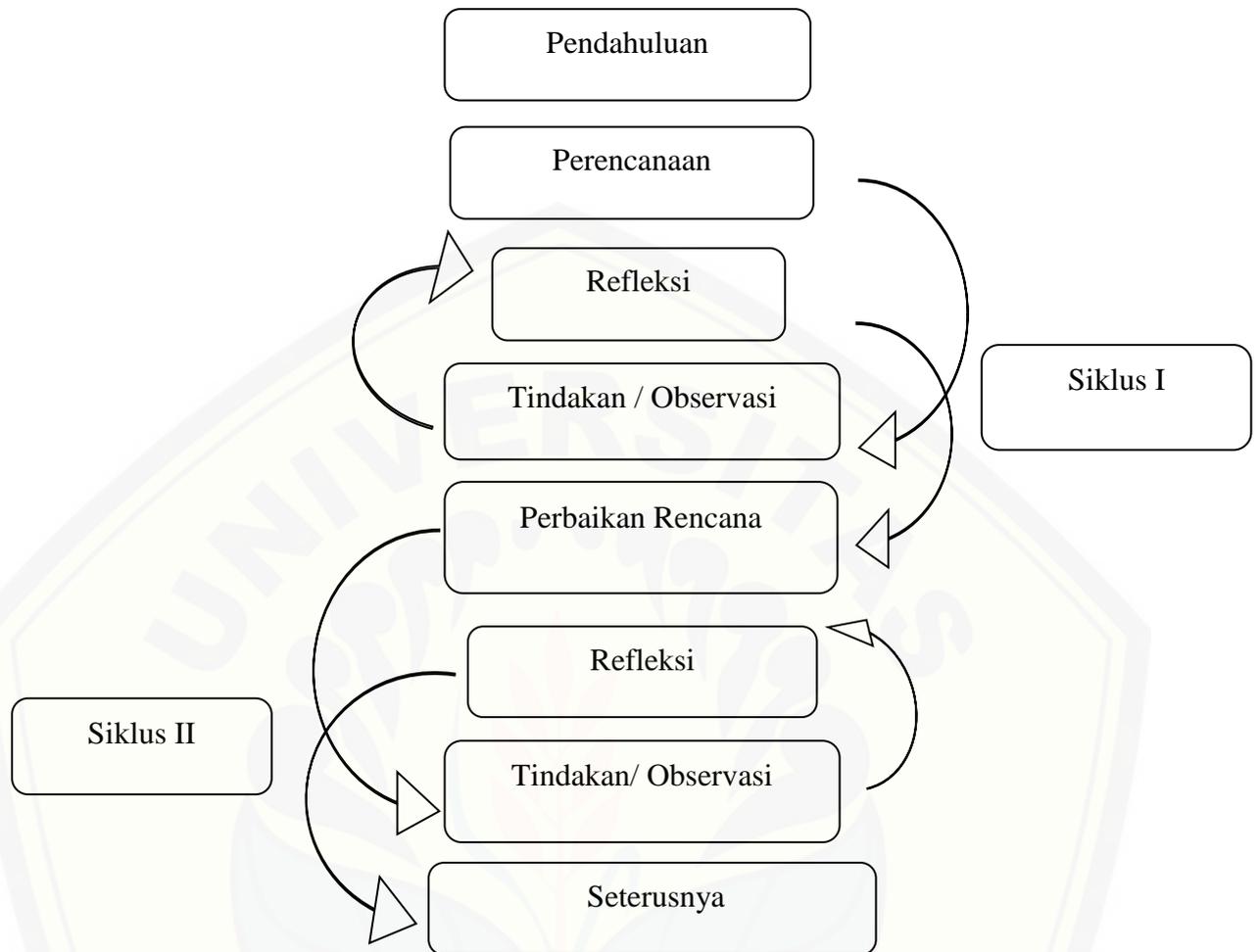
- 2) Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor tes siswa setiap akhir siklus pada pembelajaran matematika pokok bahasan konsep pecahan dan urutannya.

### 3.3 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau dengan kata lain *Classrom Action Research (CAR)*. Pertama kali penelitian tindakan kelas diperkenalkan oleh ahli psikologi sosial Amerika Serikat Kurt Lewin pada tahun 1946. Menurut Arikunto (2006:12), penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dalam kegiatannya tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang mempunyai arti yaitu pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang datanya dinyatakan dalam deskripsi keadaan apa adanya dengan maksud untuk menemukan kebenaran.

Skema yang menggunakan prosedur kerja yang dipandang sebagai suatu siklus spiral dari perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*) yang kemudian diikuti siklus spiral berikutnya (Arikunto, 2006:105) Model Hopkins tersebut dapat dilihat pada gambar 3.1

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, dimana masing-masing siklusnya terdapat 2 kali tatap muka, yang terdiri dari 1 pertemuan pembelajaran dan sekali pertemuan tes akhir siklus. Setiap siklus meliputi tahapan perencanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sebelum dilaksanakan siklus 1, terlebih dulu melakukan tindakan pendahuluan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SDN Plalangan 02. Siklus 1 dilaksanakan sebagai acuan refleksi terhadap pelaksanaan siklus 2. Siklus 2 merupakan siklus perbaikan jika dalam pelaksanaan siklus 1 terhadap tujuan dan komponen penelitian yang masih belum tercapai. Siklus 2 dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki dan melihat kenaikan tingkat keberhasilan.



Gambar 3.1 Alur Penelitian Modifikasi Model Skema Hopkins (dalam Arikunto dkk., 2006:105).

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur atau tahap-tahap dalam penelitian ini sebagai berikut.

#### 3.4.1 Tindakan Pendahuluan

Tindakan pendahuluan merupakan tindakan yang dilakukan sebelum pelaksanaan siklus 1. Tujuannya yaitu untuk mengetahui gambaran awal mengenai pembelajaran matematika dan kondisi siswa sebelum tindakan serta mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Kegiatan yang dilakukan sebagai berikut.

- a. Wawancara terhadap guru kelas IV tentang pembelajaran matematika yang dilaksanakan oleh guru sebelum tindakan. Hal ini meliputi metode yang digunakan oleh guru saat mengajar, media pembelajaran dan hasil belajar siswa.
- b. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran matematika berlangsung. Hal ini dimaksud untuk mengetahui bagaimana cara guru mengajar dalam pembelajaran.
- c. Wawancara dengan 3 siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas.
- d. Membuat kesepakatan dengan sekolah tentang rencana waktu pelaksanaan penelitian.

#### 3.4.2 Pelaksanaan Siklus 1

##### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun perangkat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pokok bahasan menjelaskan arti pecahan dan urutannya sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
- 2) Menyiapkan alat peraga, alat bantu, atau media pembelajaran yang akan digunakan.
- 3) Membentuk kelompok secara heterogen yang masing-masing kelompok berisikan 4 atau 6 orang siswa.
- 4) Membuat lembar kerja kelompok (LKK).
- 5) Menyusun alat evaluasi berupa soal untuk tes akhir pembelajaran (siklus 1)
- 6) Menyusun instrumen penilaian berupa lembar pedoman wawancara dan observasi.

##### **b. Tindakan**

Tindakan yang dilakukan adalah melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran matematika pokok bahasan konsep pecahan dan urutannya. Oleh karena

itu, melaksanakan tindakan diupayakan tidak melenceng dari rencana. Pelaksanaan pembelajaran ini meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.

### **c. Observasi**

Observasi dilakukan saat pembelajaran matematika menggunakan model kooperatif tipe *make a match* berlangsung. Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa, kekurangan-kekurangan saat pembelajaran dan untuk mengetahui kendala-kendala yang timbul saat pembelajaran berlangsung.

### **d. Refleksi**

Refleksi dilakukan untuk menganalisis, menjelaskan, dan menyimpulkan data hasil pengamatan terhadap penelitian yang telah dilakukan. Data tersebut diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi, dan tes di akhir siklus dengan kriteria yang telah diterapkan dalam analisis data. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus1 serta untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa meningkat dan aktivitas siswa meningkat atau sebaliknya. Hasil belajar siswa meningkat apabila ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai 75 % dalam kategori tingkat keberhasilannya tinggi. Aktivitas siswa meningkat apabila hasil observasi aktivitas siswa dalam kriteria aktif.

### **3.4.3 Pelaksanaan Siklus 2**

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus 1, maka kekurangan dan kendala-kendala yang terjadi selama tindakan pembelajaran akan diperbaiki pada siklus 2 aktivitas dan hasil belajar siswa lebih baik dari siklus 1. Tahapan dalam siklus 2 ini sama dengan siklus 1 yaitu : perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

## **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data objektif yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan proses yang sangat menentu dalam penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain: wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

### 3.5.1 Wawancara

Proses wawancara dilakukan dengan cara bertatap muka secara langsung dengan guru dan 3 siswa kelas IV baik sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Wawancara terhadap guru dilakukan untuk mengetahui metode dan media yang biasa digunakan oleh guru saat proses pembelajaran matematika berlangsung, kendala yang sering terjadi selama pembelajaran, karakteristik siswa kelas IV SDN Plalangan 02 Jember, ketuntasan belajar matematika siswa, serta tanggapan guru sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, sedangkan wawancara terhadap siswa dilakukan dengan cara mewawancarai 3 orang siswa dengan nilai yang bervariasi (kategori baik, kategori sedang, dan siswa dengan nilai kategori kurang). Wawancara terhadap siswa dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa, kendala yang dihadapi siswa ketika pembelajaran dengan metode ceramah dan ketika sesudah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

### 3.5.2 Observasi

Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh observer (Sudjana dan Ibrahim, 2012:112). Hal yang diamati dalam observasi ini adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini akan melibatkan 4 observer. 3 orang observer adalah rekan sejawat yang bertugas mengamati aktifitas siswa, sedangkan seorang yang lainnya adalah guru kelas IV yang bertugas untuk mengamati aktivitas guru (peneliti) selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengetahui aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung apakah telah sesuai dengan langkah-langkah dan karakteristik pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

### 3.5.3 Tes

Tes dilakukan dalam penelitian ini adalah tes tulis berupa soal objektif dan subjektif yang dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Tes ini dilakukan setelah proses pembelajaran (di akhir siklus).

### 3.5.4 Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Dokumen daftar nilai dari hasil ulangan harian siswa materi sebelumnya yang diperoleh dari guru kelas IV. Data tersebut dijadikan sebagai tanda bukti yang berbentuk tulisan maupun yang berbentuk cetak dan data tersebut mempunyai hubungan dengan penelitian.

## 3.6 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes hasil belajar data tersebut diolah sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Tes hasil belajar dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan guru. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Data yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* materi konsep pecahan dan urutannya siswa kelas IV SDN Plalangan 02 kecamatan Kalisat Jember. Data dianalisis diambil dari hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* materi konsep pecahan dan urutannya.
- 2) Persentase aktivitas belajar siswa secara individu pada mata pelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, menurut Hobri (2007:166) menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$$

keterangan :

$P_a$  : persentase keaktifan siswa

$A$  : jumlah skor yang dicapai

$N$  : jumlah skor maksimal

Kriteria aktivitas belajar siswa yang telah dimodifikasi dari Masyhud (2014:298) dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel. 3.1 Persentase Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Siswa	Rentangan Skor %
Sangat Aktif	$90 \leq P_a \leq 100$
Aktif	$70 \leq P_a < 90$
Cukup Aktif	$40 \leq P_a < 70$
Kurang Aktif	$20 \leq P_a < 40$
Sangat Kurang Aktif	$0 \leq P_a < 20$

### 3) Analisis Hasil Belajar

Rumus yang digunakan untuk menentukan hasil belajar siswa secara klasikal atau keseluruhan kelas yaitu.

$$\bar{x} = \frac{\sum Ni}{n}; i = 1,2,3 \dots, 27$$

Keterangan :

$\bar{x}$  : hasil belajar siswa secara klasikal

$N_i$  : Nilai 27 siswa

$n$  : jumlah siswa

Kriteria hasil belajar siswa yang telah dimodifikasi dari Masyhud (2014:295) dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel. 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat baik	$80 \leq \bar{x} \leq 100$
Baik	$70 \leq \bar{x} < 80$
Sedang/cukup	$60 \leq \bar{x} < 70$
Kurang	$40 \leq \bar{x} < 60$
Sangat kurang	$0 \leq \bar{x} < 40$

## BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini akan dipaparkan tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV pada pembelajaran matematika di SDN Plalangan 02 Jember yang dilaksanakan dalam dua siklus dapat berjalan dengan baik dari adanya mencari pasangan kartu soal dan jawaban, berdiskusi, menempelkan kartu, mempresentasikan jawaban. Meskipun aktivitas bertanya dan berpendapat masih berjalan kurang baik, dengan berbantuan kartu soal dan kartu jawaban dapat meningkatkan dan memudahkan siswa memahami konsep pecahan dan urutannya.
- 2) Hasil belajar siswa kelas IV SDN Plalangan 02 Jember pada mata pelajaran matematika pokok bahasan konsep pecahan dan urutannya mengalami peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Berdasarkan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 66,8 dengan kriteria cukup dan meningkat menjadi 74,33 rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II kriteria sangat baik.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

- 1) Bagi peneliti lain

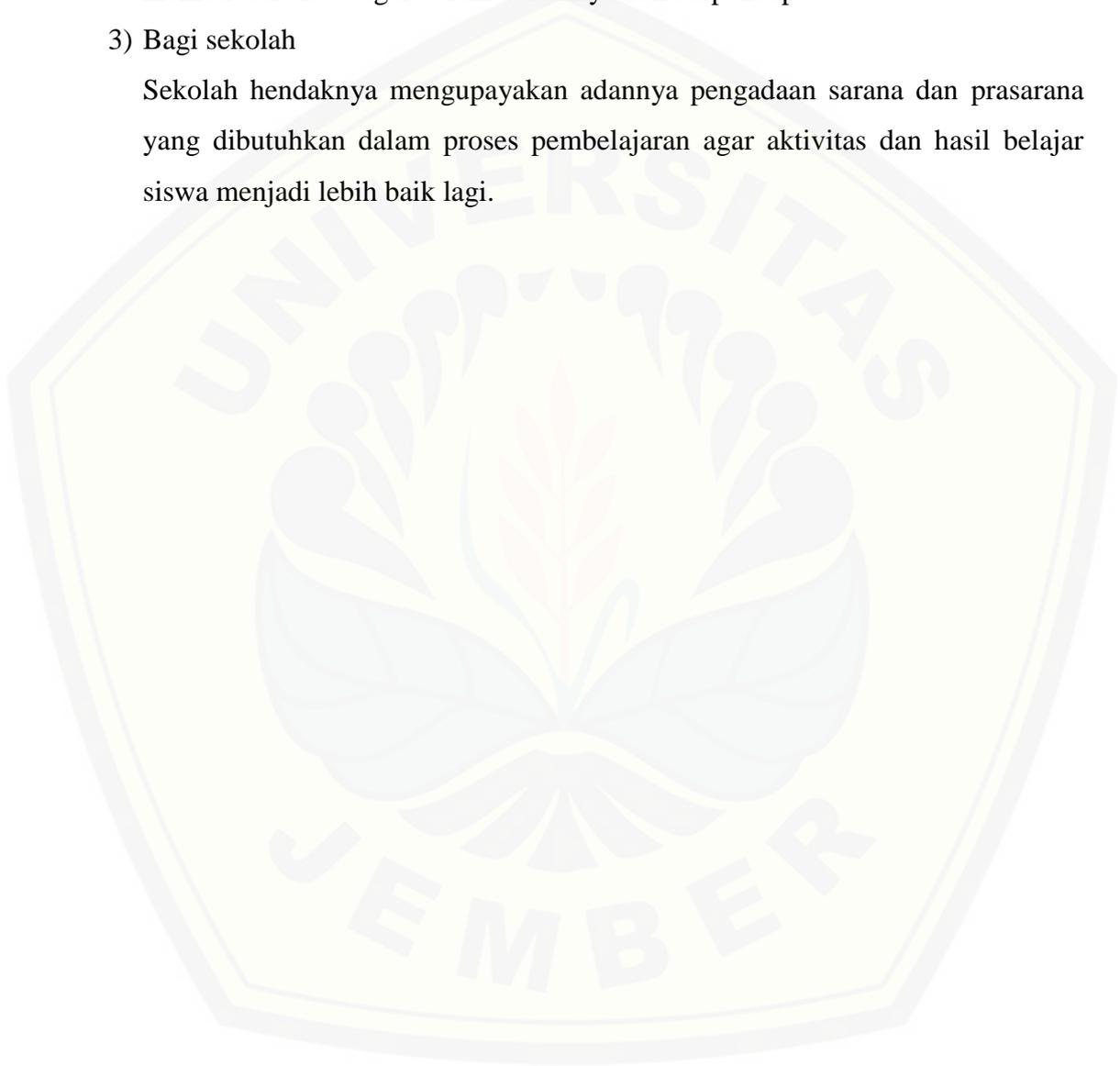
Penelitian ini dapat dijadikan referensi bacaan untuk dikembangkan dalam penelitian selanjutnya khususnya pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

2) Bagi guru

Adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam penelitian ini hendaknya dapat dijadikan referensi bagi guru untuk menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam pembelajaran matematika dengan lebih memotivasi siswa agar berani bertanya dan berpendapat.

3) Bagi sekolah

Sekolah hendaknya mengupayakan adanya pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi.



**DAFTAR PUSTAKA**

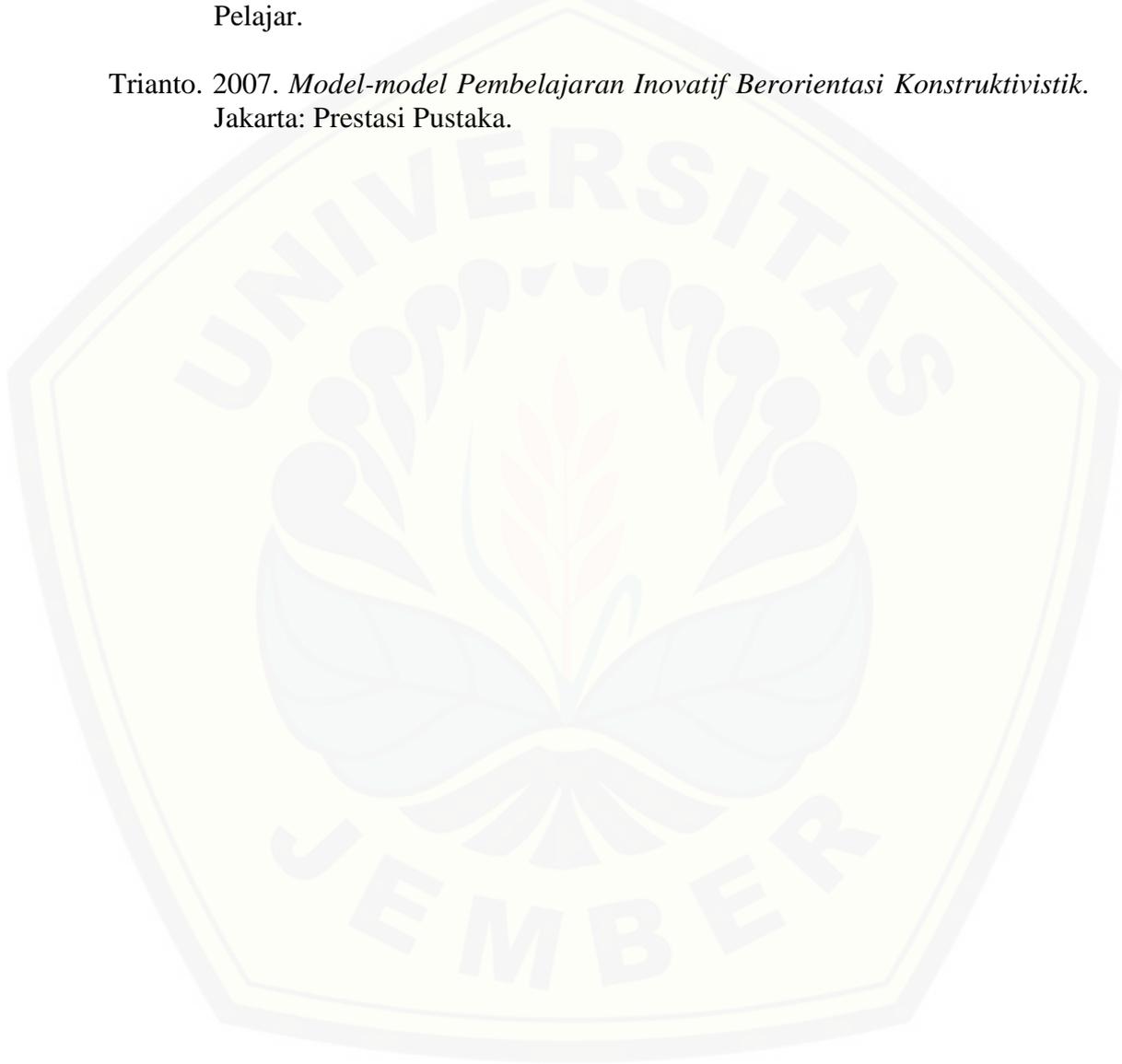
- Arikunto, S. Suhardjono. Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asma, N. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Asmani, J. M. 2016. *Tips Efektif Cooperative Learning*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Diva Press.
- Baktiarso, S. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo. Depdiknas
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jember: Penasalsabila.
- Huda, M. 2015. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kusaeri. 2014. *Acuan & Teknik Penilaian Proses & Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lie, A. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Grasindo.
- Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slavin. R. E. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media PO Box 137 Ujungberung.
- Soedjadi. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Dikti
- Sudjana, N. dan Ibrahim. 2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset.
- Sudjana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suharta, P. G. I. 2002. Pembelajaran Matematika: Apa dan Bagaimana. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Suprijono, A. 2015. *Cooperative Learning*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.



## LAMPIRAN 1. Matrik Penelitian

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Konsep Pecahan dan Urutannya Siswa Kelas IV SDN Plalangan 02 Jember	<p>1. Bagaimanakah penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> pokok bahasan menjelaskan arti pecahan dan urutannya terhadap siswa kelas IV</p> <p>2. Bagaimanakah peningkata</p>	<p>1. Pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i></p> <p>2. Hasil Belajar Siswa</p>	<p>1.Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan kartu soal dan jawaban</li> <li>Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar</li> <li>Membagikan kartu soal dan jawaban</li> <li>Menyampaikan kepada siswa untuk mencari pasangan yang cocok untuk menjawab soal</li> <li>Diminta untuk melaporkan didri bila sudah menemukan pasangn jawaban dengan waktu yang telah ditentukan</li> <li>Menyuruh mempresentasikan jawaban tersebut</li> <li>Mengkonfirmasi jawab tersebut</li> </ol> <p>2. skor tes</p>	<p>1.Subjek Penelitian : siswa kelas IV SDN Plalangan 02 Jember</p> <p>2.Guru Bidang Studi Matematika kelas IV SDN Plalangan 02 Jember</p> <p>3.Literatur : Penelitian lain yang relevan, jurnal, buku-buku terkait penelitian</p>	<p>1. Jenis Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)</p> <p>2.metode pengumpulan data :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> <li>Observasi</li> <li>Tes</li> </ol> <p>3.Analisis data : Deskriptif Kualitatif. Hasil belajar siswa secara klasikal:</p> $\bar{x} = \frac{\sum Ni}{n}; i = 1,2,3 \dots,27$ <p>Keterangan :  <math>\bar{x}</math> =hasil belajar siswa secara klasikal  Ni = Nilai siswa  n = jumlah siswa</p>

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
	n hasil belajar siswa kelas IV pada pokok bahasan menjelaskan arti pecahan melalui pembelajaran kooperatif tipe make a match				

## Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

### B1. Pedoman Wawancara

Tabel B1.1. Pedoman Wawancara (sebelum penelitian)

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Metode yang biasa digunakan guru saat mengajar	Guru kelas IV SDN Plalangan 02 Jember
2	Tanggapan guru mengenai metode pembelajaran matematika yang biasa digunakan	Guru kelas IV SDN Plalangan 02 Jember
3	Tanggapan siswa mengenai metode pembelajaran matematika yang biasa digunakan	Siswa kelas IV SDN Plalangan 02 Jember
4	Ketuntasan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika	Guru kelas IV SDN Plalangan 02 Jember
5	Media yang digunakan guru saat mengajar	Guru kelas IV SDN Plalangan 02 Jember
6	Kendala yang terjadi dalam pembelajaran matematika	Guru kelas IV SDN Plalangan 02 Jember

Tabel B1.2 Pedoman Wawancara (Sesudah Penelitian)

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Tanggapan guru mengenai kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>	Guru kelas IV SDN Plalangan 02 Jember
2	Tanggapan siswa tentang kegiatan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>	Siswa kelas IV SDN Plalangan 02 Jember
3	Kesulitan yang dihadapi siswa selama kegiatan pembelajaran dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>	Siswa kelas IV SDN Plalangan 02 Jember

### B.2 Pedoman Observasi

Tabel B.2.1 Pedoman Observasi (sebelum tindakan)

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Karakteristik belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran matematika menggunakan metode yang biasa dilakukan guru kelas (pra siklus)	Siswa kelas IV SDN Plalangan 02 Jember

2	Aktivitas guru selama pembelajaran matematika	Guru kelas IV SDN Plalangan 02 Jember
---	---	---------------------------------------

Tabel B.2.2 Pedoman Observasi (Setelah Penelitian)

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran matematika dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>	Siswa kelas IV SDN Plalangan 02 Jember
2	Aktivitas guru selama pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>	Guru kelas IV SDN Plalangan 02 Jember

### B.3 Pedoman Tes

Tabel B.3.1 Pedoman Tes

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Skor hasil belajar siswa setelah penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>	Dokumen

### B.4 Pedoman Dokumentasi

Tabel B.4.1 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Daftar nama siswa IV SDN Plalangan 02 Jember	Dokumen
2	Daftar nilai siswa pada pembelajaran matematika	Dokumen
3	Foto kegiatan selama proses pembelajaran matematika pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>	Dokumen

**LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA****Lampiran C.1 Daftar Nama Siswa****Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN Plalangan 02 Kalisat Jember****Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Perempuan	Laki-laki
1	ANA MUFLIHATUL JANNAH	√	
2	AMALIA KARTIKA	√	
3	ANISATUL KALMILAH	√	
4	FERDIANSAH		√
5	HELMIYATUL HASANAH	√	
6	KHOIRUL ULUM	√	
7	LORENSIA IKE LIDIA L	√	
8	LUTFATUL HASANAH	√	
9	MUHAMMAD TAHE		√
10	MUHAMMAD KHOIRUS S		√
11	MUHAMMAD FERDIANTO		√
12	MUHAMMAD NASRUL NUR H		√
13	MUHAMMAD ULIL		√
14	MUHAMMAD FARIL S		√
15	MUHAMMAD FARIS		√
16	MUHAMMAD TOPAN		√
17	MUHAMMAD ADITYA F		√
18	NATASYA TRI FEBIAN	√	
19	RIFKATUL MAULIDIAH	√	
20	ROYDIATUL AKBAR		√
21	SAIDATUL JANNAH	√	
22	SITI NUR HALIMA	√	
23	SITI USWATUL HASANAH	√	
24	SITI HERLINDA	√	
25	SONI FAJAR PAMUNGKAS		√
26	WILDATUL HASANAH	√	
27	HAMIJAH SASWANI	√	

**Lampiran C.2 Daftar Nama Kelompok Siklus I****Pembagian Kelompok Siklus 1****Kelompok 1 (persegi)**

1. Ana Muflahatul Jannah
2. Amalia Kartika
3. Anisatul Kalimah
4. Ferdiansah
5. Muhammad Topan
6. Soni Fajar Pamungkas
7. Siti Nur Halima
8. Wildatul Hasanah
9. Roydiatul Akbar

**Kelompok 2 (segi tiga)**

1. Helmiyatul Hasanah
2. Khoirul Ulum
3. Lorensia Ike Lidial
4. Muhammad khoiruss
5. Siti Uswatul Hasanah
6. Muhammad Nasrul Nur H
7. Muhammad Aditya F
8. Natasya Tri Febian
9. Rifkatul Maulidia

**Kelompok 3 (lingkaran)**

1. Muhammad Tahe
2. Lutfatul Hasanah
3. Muhammad Ferdianto
4. Siti Herlinda
5. Saidatul Jannah
6. Muhammad Ulil
7. Muhammad Faris
8. Hamijah Saswani
9. Muhammad Faril S

**Lampiran C.3 Daftar Nama Kelompok****Pembagian Kelompok Siklus II****Kelompok 1 (persegi)**

1. Ana Muflahatul Jannah
2. Amalia Kartika
3. Anisatul Kalimah
4. Ferdiansah
5. Muhammad Topan
6. Soni Fajar Pamungkas
7. Siti Nur Halima
8. Wildatul Hasanah
9. Roydiatul Akbar

**Kelompok 2 (segi tiga)**

1. Helmiyatul Hasanah
2. Khoirul Ulum
3. Lorensia Ike Lidial
4. Muhammad khoiruss
5. Siti Uswatul Hasanah
6. Muhammad Nasrul Nur H
7. Muhammad Aditya F
8. Natasya Tri Febian
9. Rifkatul Maulidia

**Kelompok 3 (lingkaran)**

1. Muhammad Tahe
2. Lutfatul Hasanah
3. Muhammad Ferdianto
4. Siti Herlinda
5. Saidatul Jannah
6. Muhammad Ulil
7. Muhammad Faris
8. Hamijah Saswani
9. Muhammad Faril S

**Lampiran D. Hasil Wawancara****D.1 Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan**

Tujuan : mengetahui tanggapan guru mengenai pembelajaran matematika sebelum penerapan pembelajaran kooperatif tipe *make a match*

Responden : Guru kelas IV SDN Plalangan 02 Jember

Nama : Rahmat Hidayatullah SA, S.Pd

No	Pertanyaan peneliti	Jawaban responden
1	Metode apa yang biasa bapak gunakan dalam pembelajaran	Biasanya saya menggunakan metode ceramah dan penugasan terutama pada pembelajaran matematika karena cukup sulit apabila menggunakan yang lain, sesekali juga diselipkan tebakan.
2	Bagaimana tanggapan bapak terhadap metode pembelajaran matematika tersebut?	Menurut saya matematika menggunakan metode ceramah dan penugasan cukup pas, tetapi ada beberapa materi yang memungkinkan menggunakan metode yang lebih menarik untuk siswa.
3	Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika ?	Untuk kelas 4 ini, dilihat dari nilai hasil belajar siswa UH ke-1 dan hari-hari siswa sekitar 50 % telah memenuhi SKM, sisanya masih kesulitan.
4	Media apakah yang sering bapak digunakan dalam pembelajaran matematika?	Penggunaan media masih jarang karena matematika cukup kompleks sehingga sulit menggunakan medianya.
5	Kendala apa yang terjadi saat proses pembelajaran matematika ?	Kendala yang paling tampak nyata yaitu masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam hal mengalikan, sehingga berpengaruh juga terhadap cara menghitung siswa.

Jember 8 Desember 2016  
Pewawancara

**Febri Riani**  
NIM 130210204051

**Lampiran D.2 Wawancara Dengan Siswa Sebelum Tindakan**

Tujuan : untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kesulitan belajar siswa.

Jenis : wawancara bebas

Responden : siswa kels IV SDN Plalangan 02 Jember

a. Nama : Ana Miftahul Jannah (siswa yang hasil belajarnya kurang baik)

No absen : 01

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adik menyukai pembelajaran matematika?	Tidak suka.
2	Bagaimana pendapat adik mengenai pembelajaran matematika?	Pembelajaran matematika sulit.
3	Apakah yang adik lakukan saat pembelajaran matematika?	Biasanya menghitung, menjumlah, mengalikan dan banyak lainnya.

b. Nama : Muhammad Khoirus S (siswa yang hasil belajarnya kurang baik)

No absen : 10

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adik menyukai pembelajaran matematika?	Tidak suka agak sulit.
2	Bagaimana pendapat adik mengenai pembelajaran matematika?	Pembelajaran matematika banyak menghitung jadi harus menghafal perkalian.
3	Apakah yang adik lakukan saat pembelajaran matematika?	Biasanya menghitung, menjumlah, mengalikan dan banyak lagi yang biasah bapak guru memberikan tebak-tebakan.

c. Nama : Rifkatul Maulidiah ( siswa yang hasil belajarnya baik)

No absen : 19

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adik menyukai pembelajaran matematika?	Suka.
2	Bagaimana pendapat adik mengenai pembelajaran matematika?	Pembelajaran matematika mudah sehingga saya suka
3	Apakah yang adik lakukan saat pembelajaran matematika?	Biasanya menghitung, menjumlah, mengalikan dan banyak lainnya.

Jember 8 Desember 2016  
Pewawancara

**Febri Riani**  
NIM 130210204051

**Lampiran D.3 Wawancara dengan Guru Sesudah Tindakan**

Tujuan : Mengetahui tanggapan guru terhadap penelitian yang dilakukan dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada pembelajaran matematika.

Responden : Guru kelas IV SDN Plalangan 02 Jember

Nama : Rahmat Hidayatullah SA, S. Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan bapak mengenai pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a mat</i> ?	Menurut saya pembelajaran dengan pembelajaran tersebut baik, siswa menjadi lebih tertarik untuk terlibat aktif mengikuti pembelajarn.
2	Menurut bapak, apakah kelebihan dan kekurangan dari penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> dalam pembelajaran matematika?	Dapat meningkatkan aktivitas siswa, memotivasi serta membuat siswa lebih antusias belajar, sedangkan kekurangannya adalah memerlukan persiapan yang banyak apabila diterapkan di semua pembelajaran.
3	Menurut bapak, bagaimana aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> ?	Siswa terlihat lebih aktif dalam pembelajaran.
4	Apa saran bapak mengenai penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> ini dalam pembelajaran matematika?	Saya rasa sudah baik dalam pembelajaran ini, jadi mungkin di lain waktu bisa diterapkan dalam pembelajaran lainnya.

Jember 21 Maret 2017  
Pewawancara

**Febri Riani**  
NIM 130210204051

**Lampiran D.4 Hasil Wawancara dengan Siswa (setelah tindakan)**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai pembelajaran kooperatif tipe *make a math*.

Bentuk : Wawancara Bebas

Responden : Siswa kelas IV SDN Plalangan 02 Jember

Nama Siswa : Ana Muflihatul Jannah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pendapat adik mengenai pembelajaran matematika yang baru saja kita lakukan?	Senang bu, sepertinya belajar matematika terasa menyenangkan
2	Apa yang adik rasakan saat belajar dalam kelompok bersama teman-teman?	Sangat senang karena dapat berbagi pendapat
3	Kesulitan apa yang adik rasakan saat pembelajaran matematika?	Tidak ada yang sulit karena ini menyenangkan
4	Apakah adik mengerti dengan materi yang ibu sampaikan?	Iya saya mengerti karena ibu guru menjelaskan dengan sabar dan jelas.

Nama Siswa : Muhammad Adity

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pendapat adik mengenai pembelajaran matematika yang baru saja kita lakukan?	Iya sedikit senang bu
2	Apa yang adik rasakan saat belajar dalam kelompok bersama teman-teman?	Senang karena banyak temannya
3	Kesulitan apa yang adik rasakan saat pembelajaran matematika?	Kesulitan saat disuruh mengerjakan soal
4	Apakah adik mengerti dengan materi yang ibu sampaikan?	Mengerti

Nama Siswa : Wildatul Hasanah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pendapat adik mengenai pembelajaran matematika yang baru saja kita lakukan?	Tidak suka karena sulit
2	Apa yang adik rasakan saat belajar dalam kelompok bersama teman-teman?	Senang karena bisa belajar bersama
3	Kesulitan apa yang adik rasakan saat pembelajaran matematika?	Saat mengerjakan soal Ulangan
4	Apakah adik mengerti dengan materi yang ibu sampaikan?	Sedikit mengerti

## LAMPIRAN E. LEMBAR OBSERVASI

## E. 1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

Beritanda (√) pada kolom Iya/Tidak sesuai dengan pengamatan!

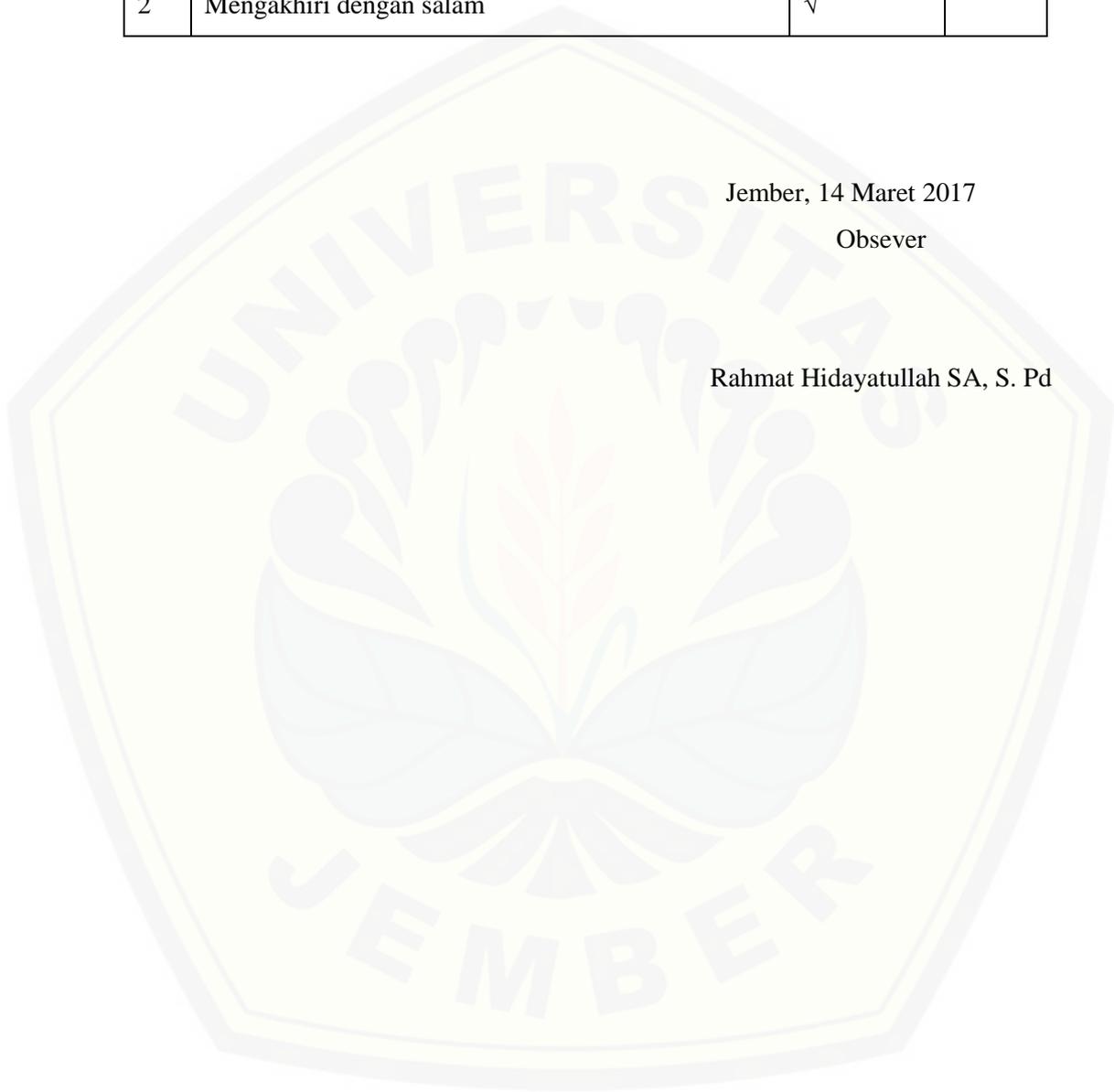
NO	JENIS KEGIATAN	YA	TIDAK
A	<b>FASE MENYAMPAIKAN TUJUAN PEMBELAJARAN</b>		
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√	
B	<b>FASE MENJELASKAN MATERI</b>		
1	Menjelaskan materi konsep pecahan dan urutannya	√	
C	<b>FASE MENGORGANISASIKAN SISWA DALAM KELOMPOK BELAJAR</b>		
1	Mengelompokkan siswa ke dalam kelompok belajar yang beranggotakan 8-9 siswa	√	
2	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>	√	
D	<b>FASE MEMBIMBING KELOMPOK</b>		
1	Memberikan kartu soal dan kartu jawaban kepada setiap kelompok	√	
2	Memberikan aba-aba sebagai pertanda siswa harus mulai mencari pasangan	√	
3	Menyuruh siswa mencari pasangan kartu soal dan kartu jawaban	√	
4	Memberikan kesempatan kepada kelompok untuk menyimpulkan materi yang dipelajari	√	
E	<b>FASE MEMBERI PENGHARGAAN</b>		
1	Memberi penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja terbaik (dalam bentuk pujian)	√	
F	<b>FASE EVALUASI</b>		
1	Memberikan latihan soal individu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi	√	

NO	JENIS KEGIATAN	YA	TIDA K
G	<b>FASE KESIMPULAN DAN PENUTUP</b>		
1	Bertanya tentang materi yang telah dipelajari	√	
2	Mengakhiri dengan salam	√	

Jember, 14 Maret 2017

Obsever

Rahmat Hidayatullah SA, S. Pd



## E.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

## Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika

## Kelas IV SDN Plalangan 02 Jember

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																								Skor	Persentase (%)
		Memperhatikan penjelasan guru				Mengajukan pertanyaan				Menjawab pertanyaan				Berdiskusi sesuai petunjuk				Memaparkan hasil diskusi				Menemukan pasangan kartu					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Ana Muflihatul Jannah			√			√				√				√				√					√		14	58,3%
2	Amalia Kartika			√		√					√					√			√					√		14	58,3%
3	Anisatul Kalmilah			√			√					√			√				√					√		15	62,5%
4	Ferdiansah		√				√				√				√				√				√			12	50%
5	Helmiatul Hasanah			√			√				√					√			√				√			14	58,3%
6	Khoirul Ulum			√			√				√				√				√					√		14	58,3%
7	Lorensiah Ike Lidia L			√			√				√				√				√				√			13	54,1%
8	Lutfatul Hasanah		√				√					√				√			√				√			14	58,3%
9	Muhammad Tahe		√				√					√				√			√				√			14	58,3%
10	Muhammad Khoirus S			√		√					√					√			√				√			13	54,1%

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																								Skor	Persentase (%)
		Memperhatikan penjelasan guru				Mengajukan pertanyaan				Menjawab pertanyaan				Berdiskusi sesuai petunjuk				Memaparkan hasil diskusi				Menemukan pasangan kartu					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
11	Muhammad Ferdianto			√		√					√					√			√				√			13	54,1%
12	Muhammad Nasrul Nur H		√				√					√				√			√					√		15	62,5%
13	Muhammad Ulil		√			√						√				√		√				√				12	50%
14	Muhammad Faril S			√		√					√				√				√			√				12	50%
15	Muhammad Faris																										
16	Muhammad Topan			√			√					√				√			√					√		16	66,6%
17	Muhammad Aditya			√				√					√		√					√				√		17	70,8%
18	Natasya Tri Febrian	√				√				√					√			√				√				8	33,3%
19	Rifkatul Maulidiah																										
20	Rosdiatul Akbar			√		√				√					√				√			√				11	45,8%
21	Saidatul Jannah																										
22	Siti Nur Halimah		√			√				√					√			√				√				8	33,3%

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																								Skor	Persentase (%)
		Memperhatikan penjelasan guru				Mengajukan pertanyaan				Menjawab pertanyaan				Berdiskusi sesuai petunjuk				Memaparkan hasil diskusi				Menemukan pasangan kartu					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
23	Siti Uswatul Hasanah			√		√					√					√		√					√			13	54,1%
24	Siti Herlinda			√		√					√					√		√					√			12	54,1%
25	Soni Fajar P.				√	√					√				√			√					√			12	50%
26	Wildatul Hasanah				√	√					√				√					√				√		16	66,6%
27	Hamijah Saswani			√		√					√				√					√			√			14	58,3%

Jember, 14 Maret 2017

Observer 1

Observer 2

Observer 3

Agil Yudha Pradana

Rian Djatmoko

Yeni Septiana

**Perhitungan:**

Persentase keaktifan siswa secara klasikal dapat dicari dengan:

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P_a = \frac{21}{24} \times 100 = 87,5\% \text{ (termasuk ke dalam kategori cukup aktif)}$$

Keterangan:

$P_a$  = skor pencapaian aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor yang dicapai

N = jumlah skor maksimal

Persentase aktivitas belajar siswa per kriteria =  $\frac{\text{jumlah skor yang dicapai}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

1. Persentase siswa dengan kriteria sangat aktif

$$= \frac{0}{24} \times 100\% = 0\%$$

2. Persentase siswa dengan kriteria aktif

$$= \frac{1}{24} \times 100\% = 4,16\%$$

3. Persentase siswa dengan kriteria cukup aktif

$$= \frac{21}{24} \times 100\% = 87,5\%$$

4. Persentase siswa dengan kriteria kurang aktif

$$= \frac{2}{24} \times 100\% = 8,33\%$$

Persentase siswa dengan kriteria sangat kurang aktif

$$= \frac{0}{24} \times 100\% = 0\%$$

**E. 3 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

Beritanda (√) pada kolom Iya/Tidak sesuai dengan pengamatan!

NO	JENIS KEGIATAN	YA	TIDAK
A	<b>FASE MENYAMPAIKAN TUJUAN PEMBELAJARAN</b>		
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√	
B	<b>FASE MENJELASKAN MATERI</b>		
1	Menjelaskan materi konsep pecahan dan urutannya	√	
C	<b>FASE MENGORGANISASIKAN SISWA DALAM KELOMPOK BELAJAR</b>		
1	Mengelompokkan siswa ke dalam kelompok belajar yang beranggotakan 8-9 siswa	√	
2	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>	√	
D	<b>FASE MEMBIMBING KELOMPOK</b>		
1	Memberikan kartu soal dan kartu jawaban kepada setiap kelompok	√	
2	Memberikan aba-aba sebagai pertanda siswa harus mulai mencari pasangan	√	
3	Menyuruh siswa mencari pasangan kartu soal dan kartu jawaban	√	
4	Memberikan kesempatan kepada kelompok untuk menyimpulkan materi yang dipelajari	√	
E	<b>FASE MEMBERI PENGHARGAAN</b>		
1	Memberi penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja terbaik (dalam bentuk pujian)	√	
F	<b>FASE EVALUASI</b>		
1	Memberikan latihan soal individu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi	√	
G	<b>FASE KESIMPULAN DAN PENUTUP</b>		
1	Bertanya tentang materi yang telah dipelajari	√	
2	Mengakhiri dengan salam	√	

Jember, 21 Maret 2017

Observer

Rahmat Hidayatullah SA, S. Pd



## E.4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

## Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika

## Kelas IV SDN Plalangan 02 Jember

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																								Skor	Persentase (%)
		Memperhatikan penjelasan guru				Mengajukan pertanyaan				Menjawab pertanyaan				Berdiskusi sesuai petunjuk				Memaparkan hasil diskusi				Menemukan pasangan kartu					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Ana Muflihatul Jannah			√			√				√				√				√				√			14	58,3%
2	Amalia Kartika			√		√					√					√			√				√			14	58,3%
3	Anisatul Kalmilah			√			√					√			√				√				√			15	62,5%
4	Ferdiansah		√				√				√				√				√				√			12	50%
5	Helmiatul Hasanah			√			√				√					√			√				√			14	58,3%
6	Khoirul Ulum			√			√				√				√				√				√			14	58,3%
7	Lorensiah Ike Lidia L			√			√				√				√				√				√			13	54,1%
8	Lutfatul Hasanah		√				√					√				√			√				√			14	58,3%
9	Muhammad Tahe		√				√					√				√			√				√			14	58,3%
10	Muhammad Khoirus S			√		√					√					√			√				√			13	54,1%

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																								Skor	Persentase (%)
		Memperhatikan penjelasan guru				Mengajukan pertanyaan				Menjawab pertanyaan				Berdiskusi sesuai petunjuk				Memaparkan hasil diskusi				Menemukan pasangan kartu					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
11	Muhammad Ferdianto			√		√					√					√			√				√			13	54,1%
12	Muhammad Nasrul Nur H		√				√					√				√			√					√		15	62,5%
13	Muhammad Ulil		√			√						√				√		√					√			12	50%
14	Muhammad Faril S			√		√					√				√				√				√			12	50%
15	Muhammad Faris																										
16	Muhammad Topan			√			√					√				√			√					√		16	66,6%
17	Muhammad Aditya			√				√					√		√					√					√	17	70,8%
18	Natasya Tri Febrian	√				√				√					√			√					√			8	33,3%
19	Rifkatul Maulidiah																										
20	Rosdiatul Akbar			√		√				√					√				√				√			11	45,8%
21	Saidatul Jannah																										
22	Siti Nur Halimah		√			√				√					√			√					√			8	33,3%

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																								Skor	Persentase (%)
		Memperhatikan penjelasan guru				Mengajukan pertanyaan				Menjawab pertanyaan				Berdiskusi sesuai petunjuk				Memaparkan hasil diskusi				Menemukan pasangan kartu					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
23	Siti Uswatul Hasanah			√		√					√					√		√					√			13	54,1%
24	Siti Herlinda			√		√					√					√		√					√			12	54,1%
25	Soni Fajar P.				√	√					√				√			√					√			12	50%
26	Wildatul Hasanah				√	√					√				√						√			√		16	66,6%
27	Hamijah Saswani			√		√					√				√						√		√			14	58,3%

Jember, 21 Maret 2017

Observer 1

Observer 2

Observer 3

Agil Yudha Pradana

Rian Djatmoko

Yeni Septiana

**Perhitungan:**

Persentase keaktifan siswa secara klasikal dapat dicari dengan:

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100$$

$$P_a = \frac{13}{24} \times 100 = 54,1\% \text{ (termasuk ke dalam kategori aktif)}$$

Keterangan:

$P_a$  = skor pencapaian aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor yang dicapai

N = jumlah skor maksimal

Persentase aktivitas belajar siswa per kriteria =  $\frac{\text{jumlah skor yang dicapai}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

5. Persentase siswa dengan kriteria sangat aktif

$$= \frac{1}{24} \times 100\% = 4,1\%$$

6. Persentase siswa dengan kriteria aktif

$$= \frac{13}{24} \times 100\% = 54,1\%$$

7. Persentase siswa dengan kriteria cukup aktif

$$= \frac{10}{24} \times 100\% = 41,6\%$$

8. Persentase siswa dengan kriteria kurang aktif

$$= \frac{0}{24} \times 100\% = 0\%$$

Persentase siswa dengan kriteria sangat kurang aktif

$$= \frac{0}{24} \times 100\% = 0\%$$

**Lampiran F. Hasil Belajar****Lampiran F.1 Hasil Belajar Siklus 1**

Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Kelas IV  
Pada Materi Konsep Pecahan dan Urutannya  
di SDN Plalangan 02 Jember

No	Nama	Nilai Ulangan Semester 1	Kategori				
			SB	B	C	K	SK
1	Ana Muflihatul Jannah	80	√				
2	Amalia Kartika	70		√			
3	Anisatul Kalimah	75		√			
4	Ferdiansah	55			√		
5	Helmiatul Hasanah	88	√				
6	Khoirul Ulum	70		√			
7	Lorensiah Ike Lidia L	75		√			
8	Lutfatul Hasanah	66			√		
9	Muhammad Tahe	88	√				
10	Muhammad Khoirul S	60			√		
11	Muhammad Ferdianto	86	√				
12	Muhammad Nasrul Nur H	66			√		
13	Muhammad Ulil	55				√	
14	Muhammad Faril S	82	√				
15	Muhammad Faris	86	√				
16	Muhammad Topan	66			√		
17	Muhammad Adity	65			√		
18	Natasya Tri Febrian	82	√				
19	Rifkatul Maulidiah						
20	Roydiatul Akbar	96	√				
21	Saidatul Jannah						
22	Siti Nur Halimah	75		√			
23	Siti Uswatul Hasanah	82	√				
24	Siti Herlinda	70		√			
25	Soni Fajar P	68			√		
26	Wildatul Hasanah	65			√		
27	Hamijah Saswani	34					√
	Jumlah	1.805	8	6	8	1	1
	Rata-rata	66,8					
	Kriteria Hasil Belajar		25,4	16,1	18,9	2,03	1,2

Keterangan:

SB =Sangat Baik

B =Baik

C =Cukup

K =Kurang

SK =Sangat Kurang

Perhitungan skor hasil belajar siswa secara klasikal

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum Ni}{n} \\ &= \frac{1805}{27} \\ &= 66,8 \text{ (kriteria hasil belajar cukup)}\end{aligned}$$

Jember, 16 Maret 2017  
mengetahui

Febri Riani  
130210204051

**Lampiran F.2 Hasil Belajar Siklus II**

Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Kelas IV  
Pada Materi Konsep Pecahan dan Urutannya  
di SDN Plalangan 02 Jember

No	Nama	Nilai Ulangan Semester 1	Kategori				
			SB	B	C	K	SK
1	Ana Muflihatul Jannah	98	√				
2	Amalia Kartika	88	√				
3	Anisatul Kalimah	96	√				
4	Ferdiansah	96	√				
5	Helmiatul Hasanah	84	√				
6	Khoirul Ulum	70		√			
7	Lorensiah Ike Lidia L	82	√				
8	Lutfatul Hasanah	88	√				
9	Muhammad Tahe	98	√				
10	Muhammad Khoirul S	76		√			
11	Muhammad Ferdianto	75		√			
12	Muhammad Nasrul Nur H	65			√		
13	Muhammad Ulil	78		√			
14	Muhammad Faril S	86	√				
15	Muhammad Faris						
16	Muhammad Topan	66			√		
17	Muhammad Adity	60			√		
18	Natasya Tri Febrian	84	√				
19	Rifkatul Maulidiah	68			√		
20	Roydiatul Akbar	53			√		
21	Saidatul Jannah	75		√			
22	Siti Nur Halimah	70		√			
23	Siti Uswatul Hasanah	77		√			
24	Siti Herlinda	72		√			
25	Soni Fajar P	70		√			
26	Wildatul Hasanah	80	√				
27	Hamijah Saswani	52			√		
	Jumlah	2.007	11	9	6	0	0
	Rata-rata	74,33					
	Kriteria Hasil Belajar		36,29	24,55	9,59	0	0

Keterangan:

SB =Sangat Baik

B =Baik

C =Cukup

K =Kurang

SK =Sangat Kurang

Perhitungan skor hasil belajar siswa secara klasikal

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum Ni}{n} \\ &= \frac{2007}{27} \\ &= 74,33 \text{ (kriteria hasil belajar baik)}\end{aligned}$$

Jember, 22 Maret 2017  
mengetahui

Febri Riani  
130210204051

## Lampiran G. Silabus Pembelajaran

## Silabus Pembelajaran

Satuan Pendidikan : SDN Plalangan 02 Jember

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/Genap

Standar Kopetensi : 6. Menggunakan Pecahan dalam Pemecahan Masalah

Kopetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
6.1 Menjelaskan arti pecahan dan urutannya	Konsep pecahan dan urutannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan materi konsep pecahan dan urutannya</li> <li>Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i></li> <li>Siswa dikelompokkan menjadi 5 kelompok</li> <li>Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban</li> <li>Siswa disuruh mencari pasangan kartu soal dan kartu jawaban dalam kelompoknya</li> <li>Setelah menemukan kartu soal dan kartu jawaban siswa mempresentasikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan konsep pecahan</li> <li>Menyebutkan pecahan yang berpenyebut sama</li> <li>Mengurutkan pecahan yang berpenyebut sama</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penilaian aktivitas belajar ( rubrik penilaian)</li> <li>Penilaian tes hasil belajar (tes tertulis objektif 15 soal dan esy 5 soal)</li> </ol>	6×35 menit	<p>Buku ajar cetak BSE yang berjudul “<i>Matematika 4 SD dan MI Kelas 4</i>” (Yuniarto &amp; Hidayati, 2007:126-135)</p> <p>Media:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kartu soal dan kartu jawaban</li> <li>papan tempel</li> <li>lembar evaluasi siswa</li> </ol>

**Lampiran H. RPP****Lampiran H.1 RPP siklus 1****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Satuan Pendidikan : SDN Plalangan 02 Jember

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/Genap

Pertemuan : 1 dan 2

Alokasi Waktu : 6 X 35 menit

**I. STANDAR KOMPETENSI**

6. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

**II. KOPETENSI DASAR**

6.1 Menjelaskan arti pecahan dan urutannya

**III. INDIKATOR**

- Menjelaskan arti pecahan
- Menyebutkan pecahan yang berpenyebut sama
- Mengurutkan pecahan yang berpenyebut sama
- Mengurutkan pecahan yang berpenyebut tidak sama

**IV. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa mampu menyebutkan arti pecahan dengan baik dan benar
- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa mampu menyebutkan pecahan yang berpenyebut sama dengan baik dan benar
- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa mampu mengurutkan pecahan yang berpenyebut sama dengan baik dan benar

- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa mampu mengurutkan pecahan yang berpenyebut tidak sama dengan baik dan benar

## V. MATERI PEMBELAJARAN

Kosep pecahan dan urutannya

## VI. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi

## VII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah pembelajaran	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
Kegiatan awal	Fase menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan memotivasi		
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa</li> <li>2. Mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran (membuat kesepakatan bersama dengan siswa mengenai apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama proses pembelajaran)</li> <li>3. Mengecek kehadiran siswa</li> <li>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>5. Memberikan apersepsi, dengan memberikan contoh sebuah permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan materi yang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam dan berdoa</li> <li>2. Memperhatikan guru dan menyetujui kesepakatan yang telah dibuat</li> <li>3. Mengacungkan tangan ketika dipanggil namanya</li> <li>4. Mendengarkan yang disampaikan guru</li> <li>5. Menyimak contoh yang diberikan guru dan mencoba menebak jawaban contoh yang di berikan dengan bimbingan guru</li> </ol>	

Langkah-langkah pembelajaran	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
	akan disampaikan		
Kegiatan inti	<b>Fase menjelaskan materi</b>		
	Menjelaskan materi konsep pecahan dan urutannya	Mendengarkan penjelasan dari guru	
	<b>Fase mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar</b>		
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok</li> <li>Menjelaskan langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Berkelompok</li> <li>Mendengarkan penjelasan dari guru</li> </ol>	
	<b>Fase Membimbing kelompok</b>		
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberi kartu soal dan kartu jawaban</li> <li>Memberi aba-aba sebagai pertanda siswa harus memulai mencari pasangan</li> <li>Menyuruh siswa untuk mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban</li> <li>Memberikan kesempatan untuk menyimpulkan materi yang dipelajari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menerima kartu soal dan kartu jawaban</li> <li>Mencari pasangan kartu soal dan kartu jawaban</li> <li>Siswa yang sudah menemukan pasangan soal dan jawaban, segera menempelkannya pada papan yang sudah disediakan</li> <li>Bertanya jika ada hal-hal yang belum dipahami</li> </ol>	
	<b>Fase Memberi penghargaan</b>		
	Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja terbaik (dalam bentuk pujian)	Kelompok yang terpilih bangga karena terpilih menjadi kelompok terbaik	
	<b>Fase evaluasi</b>		
	Memberikan latihan soal individu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi	Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru	
Kegiatan penutup	<b>Fase kesimpulan dan salam penutup</b>		
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bertanya tentang hal-hal yang dipelajari</li> <li>Mengakhiri dengan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>Menjawab salam</li> </ol>	

Langkah-langkah pembelajaran	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
	salam	dari guru	

### VIII. SUMBER DAN MEDIA MEDIA PEMBELAJARAN

- Sumber : Buku paket matematika 4 yang berjudul "Matematika 4 SD dan MI kelas 4" halaman 126-135.
- Media : 1. kartu soal dan kartu jawaban  
2. papan tempel  
3. lembar evaluasi

### XI. PENILAIAN

Jenis tes : tes tulis

Bentuk tes : objektif dan subjektif

Jember 14 Maret 2017

Peneliti,

Febri Riani

130210204051

**Lampiran H.2 RPP Siklus II****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Satuan Pendidikan : SDN Plalangan 02 Jember

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/Genap

Pertemuan : 1 dan 2

Alokasi Waktu : 6 X 35 menit

**IX. STANDAR KOMPETENSI**

6. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

**X. KOPETENSI DASAR**

6.1 Menjelaskan arti pecahan dan urutannya

**XI. INDIKATOR**

- Menjelaskan arti pecahan
- Menyebutkan pecahan yang berpenyebut sama
- Mengurutkan pecahan yang berpenyebut sama
- Mengurutkan pecahan yang berpenyebut tidak sama

**XII. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa mampu menyebutkan arti pecahan dengan baik dan benar
- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa mampu menyebutkan pecahan yang berpenyebut sama dengan baik dan benar
- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa mampu mengurutkan pecahan yang berpenyebut sama dengan baik dan benar

- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa mampu mengurutkan pecahan yang berpenyebut tidak sama dengan baik dan benar

### XIII. MATERI PEMBELAJARAN

Kosep pecahan dan urutannya

### XIV. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi

### XV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah pembelajaran	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<p>Fase menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan memotivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa</li> <li>• Mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran (membuat kesepakatan bersama dengan siswa mengenai apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama proses pembelajaran)</li> <li>• Mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Memberikan apersepsi, dengan memberikan contoh sebuah permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam dan berdoa</li> <li>• Memperhatikan guru dan menyetujui kesepakatan yang telah dibuat</li> <li>• Mengacungkan tangan ketika dipanggil namanya</li> <li>• Mendengarkan yang disampaikan guru</li> <li>• Menyimak contoh yang diberikan guru dan mencoba menebak jawaban contoh yang di berikan dengan bimbingan guru</li> </ul>	

Langkah-langkah pembelajaran	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
Kegiatan inti	<b>Fase menjelaskan materi</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan materi konsep pecahan dan urutannya</li> <li>Guru menyuruh beberapa siswa maju untuk mengerjakan soal di depan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan penjelasan dari guru</li> <li>Siswa maju mengerjakan di depan</li> </ul>	
	<b>Fase mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok</li> <li>Menjelaskan langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkelompok</li> <li>Mendengarkan penjelasan dari guru</li> </ul>	
	<b>Fase Membimbing kelompok</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi kartu soal dan kartu jawaban</li> <li>Memberi aba-aba sebagai pertanda siswa harus memulai mencari pasangan</li> <li>Menyuruh siswa untuk mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menerima kartu soal dan kartu jawaban</li> <li>Mencari pasangan kartu soal dan kartu jawaban</li> <li>Siswa yang sudah menemukan pasangan soal dan jawaban, segera menempelkannya pada papan yang sudah disediakan</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan kesempatan untuk menyimpulkan materi yang dipelajari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanya jika ada hal-hal yang belum dipahami</li> </ul>	
	<b>Fase Memberi penghargaan</b>		
	<b>Fase evaluasi</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan latihan soal individu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru</li> </ul>	
Kegiatan	<b>Fase kesimpulan dan salam penutup</b>		

Langkah-langkah pembelajaran	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanya tentang hal-hal yang dipelajari</li> <li>Mengakhiri dengan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>Menjawab salam dari guru</li> </ul>	

#### **XVI. SUMBER DAN MEDIA MEDIA PEMBELAJARAN**

- Sumber : Buku paket matematika 4 yang berjudul "Matematika 4 SD dan MI kelas 4" halaman 126-135.
- Media : 1. kartu soal dan kartu jawaban  
2. papan tempel  
3. lembar evaluasi

#### **XI. PENILAIAN**

Jenis tes : tes tulis

Bentuk tes : objektif dan subjektif

Jember 21 Maret 2017

Peneliti,

Febri Riani

130210204051

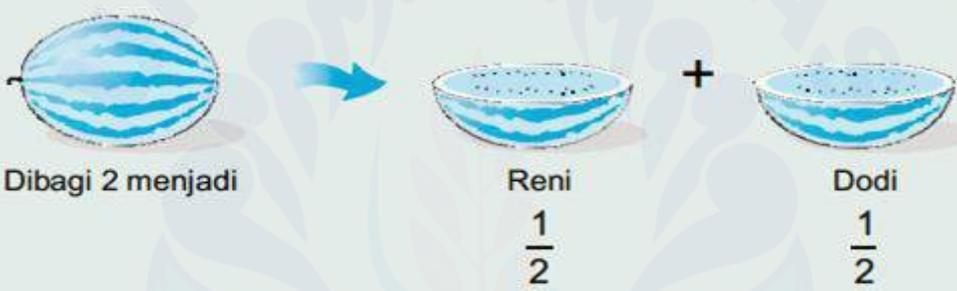
## Lampiran I. Materi Pembelajaran

### A. Konsep Pecahan

Menurut Yuniarto & Hidayati (2009:136) bilangan pecahan adalah bilangan yang berbentuk,  $\frac{a}{b}$  dengan a dan b bilangan cacah, serta b tidak sama dengan 0. Pada bilangan pecahan  $\frac{a}{b}$  tersebut a disebut pembilang dan b disebut penyebut.

*Perhatikan contoh berikut!*  
 Reni memiliki sebuah semangka.  
 Ia ingin membaginya dengan Dodi sehingga sama besar.  
 Berapakah bagian mereka masing-masing?

*Penyelesaian:*



Dibagi 2 menjadi

Reni  $\frac{1}{2}$

Dodi  $\frac{1}{2}$

Jadi, masing-masing anak mendapatkan  $\frac{1}{2}$  bagian.

Dalam pecahan  $\frac{1}{2}$  diartikan 1 sebagai pembilang sedangkan 2 diartikan sebagai penyebut.

### B. Pecahan yang Berpenyebut Sama

Pada pecahan  $\frac{a}{b}$  diartikan a sebagai penyebut dan b sebagai pembilang.

Untuk membandingkan dua pecahan atau lebih yang berpenyebutnya sama, kita tinggal membandingkan pembilang pecahan-pecahan tersebut, pecahan yang pembilang pembilangnya lebih besar, berarti nilainya lebih besar

Contoh

Isilah titik-titik berikut dengan  $<$  atau  $>$  sehingga diperoleh kalimat yang benar!

$$(1) \frac{3}{5} \dots \frac{1}{5}$$

$$(2) \frac{2}{6} \dots \frac{5}{6}$$

Jawaban:

$$(1) \frac{3}{5} \dots \frac{1}{5}$$

Pembilang dari  $\frac{3}{5}$  adalah 3, sedangkan pembilang dari  $\frac{1}{5}$  adalah 1.

Karena  $3 > 1$ , maka  $\frac{3}{5} > \frac{1}{5}$

$$(2) \frac{2}{6} \dots \frac{5}{6}$$

Pembilang dari  $\frac{2}{6}$  adalah 2, sedangkan pembilang dari  $\frac{5}{6}$  adalah 5.

Karena  $2 < 5$ , maka  $\frac{2}{6} < \frac{5}{6}$

### C. Mengurutkan Pecahan yang Berpenyebut Sama

Untuk mengurutkan pecahan yang berpenyebut sama, caranya sama dengan membandingkan dua pecahan yang berpenyebut sama. Pembilang-pembilang dari pecahan tersebut diurutkan dari yang paling kecil atau urutan yang paling besar, sesuai dengan yang diinginkan.

Contoh:

Urutkan pecahan-pecahan berikut ini, dari yang paling kecil hingga paling besar.

$$\frac{5}{10}, \frac{2}{10}, \frac{7}{10}, \frac{9}{10}, \frac{4}{10}, \frac{6}{10}$$

Jawaban:

Pembilangnya adalah 5, 2, 7, 9, 4, 6.

Setelah diurutkan dari yang paling kecil, diperoleh: 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9.

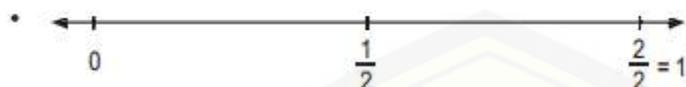
Jadi setelah diurutkan dari yang paling kecil, pecahannya menjadi:

$$\frac{2}{10}, \frac{4}{10}, \frac{5}{10}, \frac{6}{10}, \frac{7}{10}, \frac{8}{10}, \frac{9}{10}$$

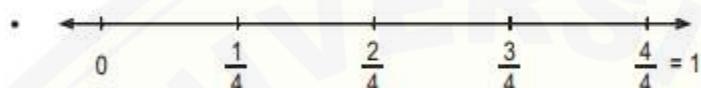
### D. Mengurutkan Pecahan yang Berpenyebut tidak sama

Untuk mempermudah mempelajari pecahan, kita bisa menggunakan garis bilangan.

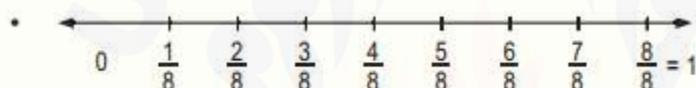
Perhatikan garis bilangan berikut!



Jika garis bilangan di atas dibagi menjadi 2 bagian yang sama, maka tiap bagian nilainya  $\frac{1}{2}$ .



Jika garis bilangan di atas dibagi menjadi 4 bagian yang sama, maka tiap bagian nilainya  $\frac{1}{4}$ .



Jika garis bilangan di atas dibagi menjadi 8 bagian yang sama, maka tiap bagian nilainya  $\frac{1}{8}$ .

Contoh soal:

Urutkan pecahan ini  $\frac{2}{2}$ ,  $\frac{2}{3}$ ,  $\frac{2}{4}$

Jawaban:



**LAMPIRAN J. Kartu Soal dan Kartu Jawaban****Lampiran J.1 Kartu Soal Siklus I Pertemuan I****Kartu Soal**

Isilah titik-titik berikut dengan < atau > sehingga diperoleh kalimat yang benar!

$$\frac{2}{4} \dots \frac{3}{4}$$

**Kartu Soal**

Isilah titik-titik berikut dengan < atau > sehingga diperoleh kalimat yang benar!

$$\frac{4}{5} \dots \frac{1}{5}$$

**Kartu Soal**

Isilah titik-titik berikut dengan < atau > sehingga diperoleh kalimat yang benar!

$$\frac{7}{9} \dots \frac{9}{9}$$

**Kartu Soal**

Urutkan pecahan-pecahan berikut dari yang terbesar

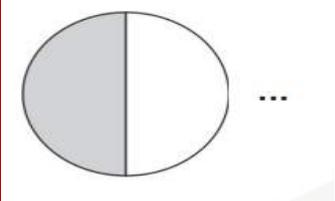
$$\frac{67}{100}, \frac{73}{100}, \frac{58}{100}$$

**Kartu Soal**

Urutkan pecahan-pecahan berikut dari yang terkecil  $\frac{9}{6}, \frac{5}{6}, \frac{3}{6}$

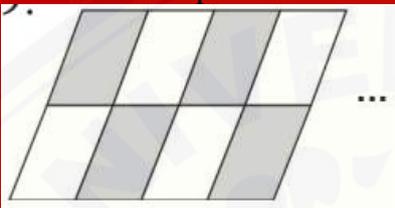
Kartu Soal

Tentukan nilai pecahan untuk daerah yang diarsir pada gambar!



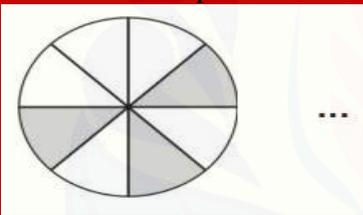
Kartu soal

Tentukan nilai pecahan untuk daerah yang diarsir pada gambar!



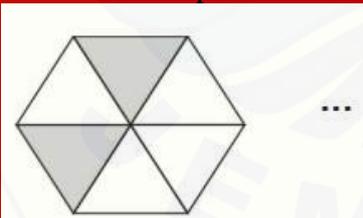
Kartu soal

Tentukan nilai pecahan untuk daerah yang diarsir pada gambar!



Kartu soal

Tentukan nilai pecahan untuk daerah yang diarsir pada gambar!



Kartu soal

Tentukan pembilang dan penyebut dari pecahan di bawah ini!

$\frac{3}{10}$     Pembilang ...  
           Penyebut ...

Kartu soal

Tentukan bentuk sederhana dari pecahan berikut!

$$\frac{4}{10}$$

Kartu soal

Tentukan bentuk sederhana dari pecahan berikut!

$$\frac{9}{15}$$

Kartu Soal

Urutkan pecahan-pacahan berikut dari yang terbesar

$$\frac{37}{15}, \frac{35}{15}, \frac{48}{15}$$

## Lampiran J.2 Kartu Jawaban Siklus I Pertemuan I

## Kartu Jawaban

Jawaban:

$$\frac{2}{4} < \frac{3}{4}$$

## Kartu Jawaban

Jawaban:

$$\frac{4}{5} > \frac{1}{5}$$

## Kartu Jawaban

Jawaban:

$$\frac{7}{9} < \frac{9}{9}$$

## Kartu Jawaban

$$\text{Jawaban: } \frac{58}{100}, \frac{73}{100}, \frac{67}{100}$$

## Kartu Jawaban

$$\text{Jawaban: } \frac{3}{6}, \frac{5}{6}, \frac{9}{6}$$

Kartu Jawaban

Jawaban:  $\frac{1}{2}$

Kartu Jawaban

Jawaban:  $\frac{4}{8}$

Kartu Jawaban

Jawaban:  $\frac{3}{8}$

Kartu Jawaban

Jawaban:  $\frac{2}{6}$

Kartu Jawaban

$\frac{2}{3}$  Pembilang 2  
Penyebut 3

Kartu Jawaban

$\frac{3}{10}$  Pembilang 3  
Penyebut 10

Kartu Jawaban

$\frac{4}{15}$  Pembilang 4  
Penyebut 15

Kartu Jawaban

Jawaban:  $\frac{4}{10} = \frac{2}{5}$

Kartu Jawaban

Jawaban:  $\frac{9}{15} = \frac{3}{5}$

## Lampiran J.3 Kartu Soal Siklus I Pertemuan II

## Kartu Soal

Isilah titik-titik berikut dengan < atau > sehingga diperoleh kalimat yang benar!

$$\frac{10}{4} \dots \frac{25}{4}$$

## Kartu Soal

Isilah titik-titik berikut dengan < atau > sehingga diperoleh kalimat yang benar!

$$\frac{12}{27} \dots \frac{33}{27}$$

## Kartu Soal

Isilah titik-titik berikut dengan < atau > sehingga diperoleh kalimat yang benar!

$$\frac{2}{4} \dots \frac{3}{4}$$

## Kartu Soal

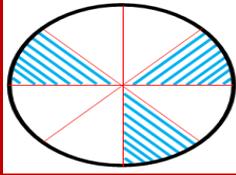
Urutkan pecahan-pecahan berikut dari yang terkecil  $\frac{11}{2}, \frac{5}{2}, \frac{30}{2}$

## Kartu Soal

Urutkan pecahan-pecahan berikut dari yang terkecil  $\frac{1}{8}, \frac{5}{8}, \frac{20}{8}$

## Kartu Soal

Tentukan nilai pecahan untuk daerah yang diarsir pada gambar!



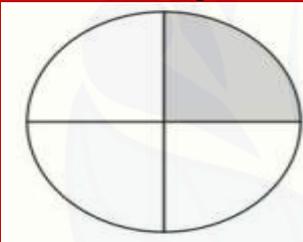
## Kartu soal

Tentukan nilai pecahan untuk daerah yang diarsir pada gambar!



## Kartu soal

Tentukan nilai pecahan untuk daerah yang diarsir pada gambar!



## Kartu soal

Tentukan nilai pecahan untuk daerah yang diarsir pada gambar!



## Kartu Soal

Urutkan pecahan-pacahan berikut dari yang terbesar

$$\frac{22}{100}, \frac{26}{100}, \frac{31}{100}$$

## Kartu soal

Tentukan pembilang dan penyebut dari pecahan di bawah ini!

$$\frac{4}{15}$$

Pembilang . . .  
Penyebut . . .

## Kartu soal

Tentukan pembilang dan penyebut dari pecahan di bawah ini!

$$\frac{76}{11}$$

Pembilang . . .  
Penyebut . . .

## Kartu soal

Tentukan bentuk sederhana dari pecahan berikut!

$$\frac{10}{12}$$

## Kartu soal

Tentukan bentuk sederhana dari pecahan berikut!

$$\frac{25}{15}$$

## J.4 Lampiran Kartu Jawaban Siklus I Pertemuan II

## Kartu Jawaban

Jawaban:

$$\frac{10}{4} < \frac{25}{4}$$

## Kartu Jawaban

Jawaban:

$$\frac{12}{27} < \frac{33}{27}$$

## Kartu Jawaban

Jawaban:

$$\frac{2}{4} < \frac{3}{4}$$

## Kartu Jawaban

Jawaban:

$$\frac{5}{2}, \frac{11}{2}, \frac{30}{2}$$

## Kartu Jawaban

Jawaban:

$$\frac{1}{8}, \frac{5}{8}, \frac{20}{8}$$

## Kartu Jawaban

Jawaban:

$$\frac{3}{8}$$

## Kartu Jawaban

Jawaban:

$$\frac{4}{8}$$

## Kartu Jawaban

Jawaban:

$$\frac{1}{4}$$

## Kartu Jawaban

Jawaban:

$$\frac{3}{5}$$

## Kartu Jawaban

Jawaban:

$$\frac{31}{100}, \frac{26}{100}, \frac{22}{100}$$

## Kartu Jawaban

Pembilang 4  
Penyebut 15

## Kartu Jawaban

Pembilang 76  
Penyebut 11

## Kartu Jawaban

Jawaban:  $\frac{10}{12} = \frac{5}{6}$

## Kartu Jawaban

Jawaban:  $\frac{25}{15} = \frac{5}{3}$

## Lampiran J.5 Kartu Soal Siklus II Pertemuan 1

## Kartu Soal

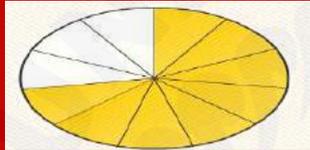
Perhatikan gambar berikut!



Ani memakan  $\frac{2}{3}$  bagian dari sebuah roti. Berapakah sisanya?

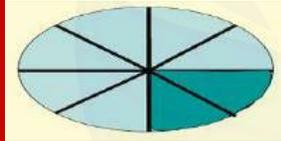
## Kartu Soal

Tentukan nilai pecahan yang berwarna kuning pada gambar berikut!



## Kartu Soal

Tentukan nilai pecahan yang diarsir pada gambar berikut!

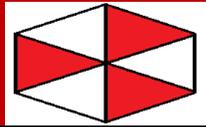


## Kartu Soal

Reni memiliki sebuah semangka. Ia ingin membaginya dengan Doni sehingga sama besar. Berapakah bagian mereka masing-masing?

## Kartu Soal

Tentukan nilai pecahan yang berwarna merah pada gambar berikut!



## Kartu Soal

Tentukan nilai pecahan yang berwarna hijau pada gambar berikut!



## Kartu Soal

Isilah titik-titik berikut dengan < atau > sehingga diperoleh kalimat yang benar!

$$\frac{8}{4} \dots \frac{3}{4}$$

## Kartu Soal

Isilah titik-titik berikut dengan < atau > sehingga diperoleh kalimat yang benar!

$$\frac{15}{9} \dots \frac{4}{9}$$

## Kartu Soal

Isilah titik-titik berikut dengan < atau > sehingga diperoleh kalimat yang benar!

$$\frac{10}{23} \dots \frac{36}{23}$$

## Kartu Soal

Urutkan pecahan-pacahan berikut dari yang terbesar

$$\frac{34}{10}, \frac{76}{10}, \frac{12}{10}$$

## Kartu Soal

Urutkan pecahan-pacahan berikut dari yang terkecil

$$\frac{24}{9}, \frac{6}{9}, \frac{52}{9}$$

## Kartu Soal

Urutkan pecahan-pacahan berikut dari yang terbesar

$$\frac{34}{11}, \frac{36}{11}, \frac{32}{11}$$

## Kartu Soal

Tentukan pembilang dan penyebut dari pecahan di bawah ini!

$$\frac{3}{10} \quad \text{Pembilang } \dots$$
$$\quad \quad \quad \text{Penyebut } \dots$$

## Kartu Soal

Tentukan pembilang dan penyebut dari pecahan di bawah ini!

$$\frac{31}{16} \quad \text{Pembilang } \dots$$
$$\quad \quad \quad \text{Penyebut } \dots$$

## Kartu Soal

Tentukan bentuk sederhana dari pecahan berikut!

$$\frac{4}{10}$$

## Kartu Soal

Tentukan bentuk sederhana dari pecahan berikut!

$$\frac{8}{20}$$

## Kartu Soal

Tentukan bentuk sederhana dari pecahan berikut!

$$\frac{12}{24}$$

## Kartu Soal

Tentukan pembilang dan penyebut dari pecahan di bawah ini!

$$\frac{25}{18}$$

Pembilang . . .  
Penyebut . . .

## Lampiran J.6 Kartu Jawaban Siklus II Pertemuan 1

Kartu Jawaban

$\frac{1}{3}$

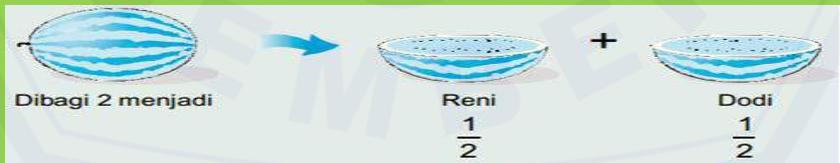
Kartu Jawaban

$\frac{8}{11}$

Kartu Jawaban

$\frac{2}{8}$

Kartu Jawaban



Dibagi 2 menjadi

Reni  $\frac{1}{2}$

Dodi  $\frac{1}{2}$

Kartu Jawaban

$\frac{3}{6}$

Kartu Jawaban

$$\frac{2}{6}$$

Kartu Jawaban

$$\frac{8}{4} > \frac{3}{4}$$

Kartu Jawaban

$$\frac{15}{9} > \frac{4}{9}$$

Kartu Jawaban

$$\frac{10}{23} < \frac{36}{23}$$

Kartu Jawaban

$$\frac{76}{10}, \frac{34}{10}, \frac{12}{10}$$

Kartu Jawaban

$$\frac{6}{9}, \frac{24}{9}, \frac{52}{9}$$

Kartu Jawaban

$$\frac{32}{11}, \frac{34}{11}, \frac{36}{11}$$

Kartu Jawaban

pembilang 3  
penyebut 10

Kartu Jawaban

pembilang 31  
penyebut 16

Kartu Jawaban

$$\frac{2}{5}$$

Kartu Jawaban

$$\frac{2}{5}$$

Kartu Jawaban

$$\frac{2}{4}$$

Kartu Jawaban

pembilang 25  
penyebut 18

**Lampiran K. Soal Tes Hasil Belajar****Lampiran K.1 Soal Tes Hasil Belajar Siklus 1**

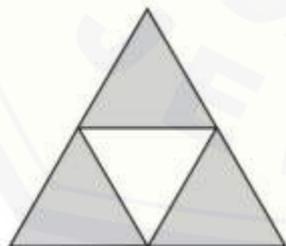
Nama :	NILAI
No Absen :	
Kelas :	

Ulangan Harian Matematika

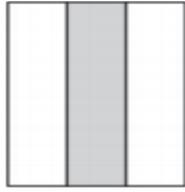
Konsep Pecahan dan Urutannya

**I. Kerjakan soal di bawah ini dengan menyilang jawaban yang dianggap benar!**

1. Bilangan yang berbentuk  $\frac{a}{b}$  dengan a dan b bilangan cacah, serta b tidak sama dengan 0. Pada bilangan pecahan  $\frac{a}{b}$  tersebut a disebut pembilang dan b disebut penyebut. Disebut pengertian dari . . .
  - a. Pecahan
  - b. Bilangan bulat
  - c. Bilangan cacah
  - d. Desimal
2. Tentukan nilai pecahan yang diarsir pada gambar berikut!



- a.  $\frac{2}{4}$
  - b.  $\frac{4}{4}$
  - c.  $\frac{3}{4}$
  - d.  $\frac{1}{4}$
3. Tentukan nilai pecahan yang diarsir pada gambar berikut!



- a.  $\frac{3}{3}$       b.  $\frac{4}{3}$       c.  $\frac{2}{3}$       d.  $\frac{1}{3}$

4. Urutkan nilai pecahan-pecahan di bawah ini dari nilai terkecil!

$$\frac{4}{3}, \frac{1}{3}, \frac{2}{3}, \frac{5}{3}, \dots$$

- a.  $\frac{4}{3}, \frac{1}{3}, \frac{2}{3}, \frac{5}{3}$       b.  $\frac{2}{3}, \frac{1}{3}, \frac{4}{3}, \frac{5}{3}$       c.  $\frac{1}{3}, \frac{2}{3}, \frac{4}{3}, \frac{5}{3}$       d.  $\frac{4}{3}, \frac{5}{3}, \frac{1}{3}, \frac{2}{3}$

5. Urutkan nilai pecahan-pecahan di bawah ini dari nilai terbesar!

$$\frac{9}{10}, \frac{13}{10}, \frac{6}{10}, \frac{1}{10}, \dots$$

- a.  $\frac{9}{10}, \frac{13}{10}, \frac{6}{10}, \frac{1}{10}$       b.  $\frac{13}{10}, \frac{9}{10}, \frac{6}{10}, \frac{1}{10}$       c.  $\frac{1}{10}, \frac{6}{10}, \frac{9}{10}, \frac{13}{10}$       d.  $\frac{6}{10}, \frac{13}{10}, \frac{9}{10}, \frac{1}{10}$

6. Isilah titik-titik berikut dengan =, < atau > sehingga diperoleh kalimat yang benar!

$$\frac{18}{12} \dots \frac{13}{12}$$

- a.  $\frac{18}{12} < \frac{13}{12}$       b.  $\frac{18}{12} > \frac{13}{12}$       c.  $\frac{18}{12} = \frac{13}{12}$       d.  $\frac{18}{12} \frac{13}{12}$

7. Isilah titik-titik dibawah dengan =, < atau > sehingga diperoleh kalimat yang benar!

$$\frac{34}{22} \dots \frac{16}{22}$$

- a.  $\frac{34}{22} > \frac{16}{22}$       b.  $\frac{34}{22} < \frac{16}{22}$       c.  $\frac{34}{22} = \frac{16}{22}$       d.  $\frac{34}{22} \frac{16}{22}$

8. Tentukan pembilang dan penyebut dari pecahan di bawah ini !

$$\frac{34}{22} \dots$$

- a.  $\frac{34}{22}$  pembilang 34      c.  $\frac{34}{22}$  pembilang 22  
Penyebut 22      penyebut 34

- b.  $\frac{34}{22}$  pembilang 22      d.  $\frac{34}{22}$  pembilang 34  
Penyebut 22      penyebut 34

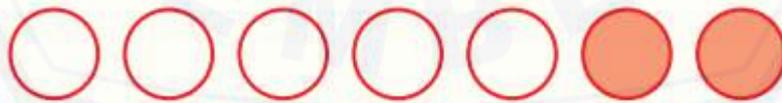
9. Tentukan pembilang dan penyebut dari pecahan di bawah ini!

$$\frac{4}{2} \dots$$

- a.  $\frac{4}{2}$  pembilang 4                      c.  $\frac{4}{2}$  pembilang 2  
       Penyebut 2                              penyebut 4
- b.  $\frac{4}{2}$  pembilang 4                      d.  $\frac{4}{2}$  pembilang 2  
       Penyebut 4                              penyebut 2
10. Tentukan bentuk sederhana dari pecahan berikut!
- $\frac{44}{12} \dots$
- a.  $\frac{44}{12}$                       b.  $\frac{22}{6}$                       c.  $\frac{12}{6}$                       d.  $\frac{4}{1}$

**II. Kerjakan soal di bawah ini dengan teliti beserta caranya!**

1. Tentukan bentuk sederhana dari pecahan berikut !  
 $\frac{15}{18} \dots$
2. Tentukan bentuk sederhana dari pecahan berikut!  
 $\frac{6}{16} \dots$
3. Isilah titik-titik di bawah dengan < atau > sehingga diperoleh kalimat yang benar!  
 $\frac{9}{24} \dots \frac{3}{24}$
4. Isilah titik-titik di bawah dengan < atau > sehingga diperoleh kalimat yang benar !  
 $\frac{7}{8} \dots \frac{10}{8}$
- 5.



Nyatakan nilai kelereng putih dan merah.

Berapakah nilai kelereng putih?

Berapakah nilai kelereng merah?

————— *Selamat mengerjakan* —————

## Lampiran K.2 Soal Tes Hasil Belajar Siklus 2

Nama :	NILAI
No Absen :	
Kelas :	

Ulangan Harian Matematika  
Konsep Pecahan dan Urutannya

I. Kerjakan soal di bawah ini dengan menyilang jawaban yang dianggap benar!

1. Perhatikan gambar berikut!



Bentuk pembagian kue disamping adalah . . .

- a.  $\frac{1}{7}$       b.  $\frac{2}{7}$       c.  $\frac{7}{7}$       d.  $\frac{6}{7}$

2. Perhatikan gambar berikut!



Ani memakan  $\frac{2}{3}$  bagian dari sebuah roti.

Berapakah sisanya?

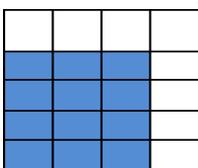
- a.  $\frac{3}{3}$       b.  $\frac{1}{3}$       c.  $\frac{2}{3}$       d.  $\frac{4}{3}$

3. Tentukan nilai pecahan yang diarsir pada gambar berikut!



- a.  $\frac{4}{8}$       b.  $\frac{5}{8}$       c.  $\frac{3}{8}$       d.  $\frac{8}{8}$

4. Tentukan nilai pecahan yang berwarna biru pada gambar berikut!



a.  $\frac{12}{20}$       b.  $\frac{8}{20}$       c.  $\frac{11}{20}$       d.  $\frac{13}{20}$

5. Urutkan nilai pecahan-pecahan di bawah ini dari nilai terkecil!

$$\frac{22}{3}, \frac{12}{3}, \frac{16}{3}, \frac{4}{3}, \dots$$

a.  $\frac{4}{3}, \frac{16}{3}, \frac{12}{3}, \frac{22}{3}$       b.  $\frac{22}{3}, \frac{12}{3}, \frac{16}{3}, \frac{4}{3}$       c.  $\frac{4}{3}, \frac{12}{3}, \frac{16}{3}, \frac{22}{3}$       d.  $\frac{12}{3}, \frac{16}{3}, \frac{22}{3}, \frac{4}{3}$

6. Urutkan nilai pecahan-pecahan di bawah ini dari nilai terbesar!

$$\frac{23}{5}, \frac{10}{5}, \frac{16}{5}, \frac{41}{5}, \dots$$

a.  $\frac{10}{5}, \frac{16}{5}, \frac{23}{5}, \frac{41}{5}$       b.  $\frac{23}{5}, \frac{10}{5}, \frac{16}{5}, \frac{41}{5}$       c.  $\frac{41}{5}, \frac{23}{5}, \frac{16}{5}, \frac{10}{5}$       d.  $\frac{41}{5}, \frac{23}{5}, \frac{10}{5}, \frac{16}{5}$

7. Isilah titik-titik berikut dengan =, < atau > sehingga diperoleh kalimat yang benar!

$$\frac{4}{2} \dots \frac{13}{2}$$

a.  $\frac{4}{2} < \frac{13}{2}$       b.  $\frac{4}{2} > \frac{13}{2}$       c.  $\frac{4}{2} = \frac{13}{2}$       d.  $\frac{4}{2} \frac{13}{2}$

8. Isilah titik-titik berikut dengan =, < atau > sehingga diperoleh kalimat yang benar!

$$\frac{3}{9} \dots \frac{5}{9}$$

a.  $\frac{3}{9} < \frac{5}{9}$       b.  $\frac{3}{9} > \frac{5}{9}$       c.  $\frac{3}{9} = \frac{5}{9}$       d.  $\frac{3}{9} \frac{5}{9}$

9. Tentukan pembilang dan penyebut dari pecahan di bawah ini !

$$\frac{14}{28} \dots$$

a.  $\frac{14}{28}$  penyebut 14      c.  $\frac{14}{28}$  penyebut 14  
     Pembilang 28      pembilang 14

b.  $\frac{14}{28}$  pembilang 28      d.  $\frac{14}{28}$  pembilang 28  
     Penyebut 14      penyebut 28

10. Tentukan pembilang dan penyebut dari pecahan di bawah ini !

$$\frac{9}{14} \dots$$

a.  $\frac{9}{14}$  pembilang 9      c.  $\frac{9}{14}$  pembilang 9  
     Penyebut 14      penyebut 9

b.  $\frac{9}{14}$  pembilang 14      d.  $\frac{9}{14}$  pembilang 14  
     Penyebut 9      penyebut 14

II. Kerjakan soal di bawah ini dengan teliti beserta caranya!

- Udin, Ani dan Doni menempuh sebuah perjalanan dengan mengendarai mobil. Udin mengemudikan mobil sejauh  $\frac{3}{8}$  bagian, Ani  $\frac{1}{8}$  bagian dan Doni mengendarai hingga tujuan. Berapa bagian perjalanan yang ditempuh saat dikemudikan oleh Doni?



- Urutkan nilai pecahan-pecahan di bawah ini menggunakan garis bilangan!

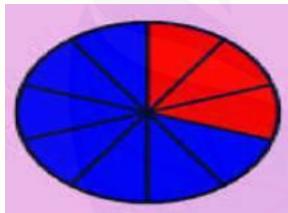
$$\frac{1}{8}, \frac{1}{2}, \frac{4}{6}$$

- Tentukan bentuk sederhana dari pecahan berikut !

$$\frac{30}{6} \dots$$

- Tentukan bentuk sederhana dari pecahan berikut !

$$\frac{22}{14} \dots$$



- Nyatakan nilai kue warna biru dan merah dalam bentuk pecahan. Berapakah nilai kue warna biru ? Berapakah nilai kue warna merah?

**Lampiran L. Kunci Jawaban****Lampiran L.1 Kunci Jawaban Siklus I Soal Objektif**

1. A. Pecahan
2. C.  $\frac{3}{4}$
3. D.  $\frac{1}{3}$
4. C.  $\frac{1}{3}, \frac{2}{3}, \frac{4}{3}, \frac{5}{3}$
5. B.  $\frac{13}{10}, \frac{9}{10}, \frac{6}{10}, \frac{1}{10}$
6. B.  $\frac{18}{12} > \frac{13}{12}$
7. A.  $\frac{34}{22} > \frac{16}{22}$
8. A.  $\frac{34}{22}$  pembilang 34  
Penyebut 22
9. A.  $\frac{4}{2}$  pembilang 4  
Penyebut 2
10. D.  $\frac{4}{1}$

**Lampiran L.2 Kunci Jawaban Siklus I Soal Isian**

1. Jawaban:  $\frac{15}{18} = 15 : 3 = 5$   
 $18 : 3 = 6$

Jadi bentuk sederhana dari  $\frac{15}{18} = \frac{5}{6}$

2. Jawaban:  $\frac{6}{16} = 6 : 2 = 3$   
 $16 : 2 = 8$

Jadi bentuk sederhana dari  $\frac{6}{16} = \frac{3}{8}$

3. Jawaban:  $\frac{9}{24} \dots \frac{3}{24}$

Pembilang dari  $\frac{9}{24}$  adalah 9, sedangkan pembilang dari  $\frac{3}{24}$  adalah 3

Karena  $9 > 3$ , maka  $\frac{9}{24} > \frac{3}{24}$

4. Jawaban:  $\frac{7}{8} \dots \frac{10}{8}$

Pembilang dari  $\frac{7}{8}$  adalah 7, sedangkan pembilang dari  $\frac{10}{8}$  adalah 10

Karena  $7 < 10$ , maka  $\frac{7}{8} < \frac{10}{8}$

5. Jawaban:

$\frac{2}{5}$  kelereng tersebut berwarna merah

$\frac{5}{2}$  kelereng tersebut berwarna putih

### Lampiran L.3 Kunci Jawaban Siklus II Soal Objektif

1. C.  $\frac{1}{7}$
2. B.  $\frac{1}{3}$
3. C.  $\frac{3}{8}$
4. A.  $\frac{12}{20}$
5. C.  $\frac{4}{3}, \frac{12}{3}, \frac{16}{3}, \frac{22}{3}$
6. C.  $\frac{41}{5}, \frac{23}{5}, \frac{16}{5}, \frac{10}{5}$
7. A.  $\frac{4}{2} < \frac{13}{2}$
8. A.  $\frac{3}{9} < \frac{5}{9}$
9. A.  $\frac{14}{28}$  penyebut 14  
Pembilang 28
10. A.  $\frac{9}{14}$  pembilang 9  
Penyebut

### Lampiran L.4 Kunci Jawaban Siklus II Soal Subjektif

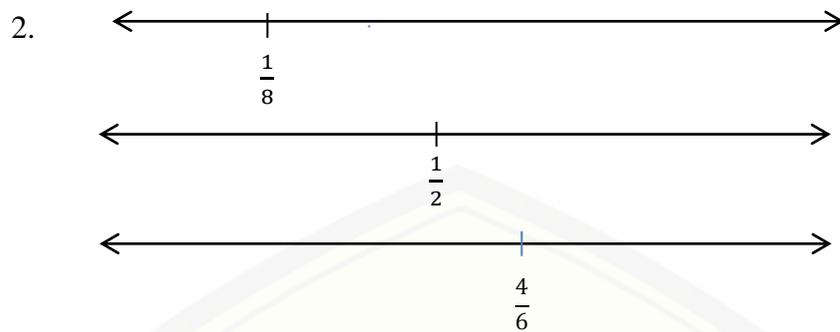
1. Jawaban:

Diketahui: Udin mengemudikan  $\frac{3}{8}$  bagian

Ani mengemudikan  $\frac{1}{8}$  bagian

Berapa bagian yang dikemudikan Doni ?

Jawaban: Doni mengemudi  $\frac{4}{8}$



3. Jawaban:  $\frac{30}{6} = 30 : 2 = 15$   
 $6 : 2 = 3$

Jadi bentuk sederhana dari  $\frac{30}{6} = \frac{15}{3}$

4. Jawaban:  $\frac{22}{14} = 22 : 2 = 11$   
 $14 : 2 = 7$

Jadi bentuk sederhana dari  $\frac{22}{14} = \frac{11}{7}$

5. Jawaban:

$\frac{3}{10}$  kue berwarna merah  
 $\frac{8}{10}$  kue berwarna biru

## Lampiran M. Kisi-kisi Soal

## Lampiran M.1 Kisi-kisi Soal Siklus 1

## a. Soal Objektif (10 soal pilihan ganda)

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				No Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4		
6.1 menjelaskan arti pecahan dan urutannya	• Menjelaskan arti pecahan		√			1	2
			√			2	2
			√			3	2
	• Menyebutkan pecahan yang berpenyebut sama	√				4	2
		√				5	2
	• Mengurutkan pecahan yang berpenyebut sama				√	6	2
					√	7	2
				√		8	2
				√		9	2
				√		10	2

## b. Soal Subjektif (5 soal isian)

No	Indikator	Soal	Aspek Kognitif	Kunci Jawaban	Skor
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal arti pecahan</li> </ul>	1. Tentukan bentuk sederhana dari pecahan berikut! $\frac{15}{18}$	C3	$\frac{15}{18} = 15 : 3 = 5$ $18 : 3 = 6$ Jadi bentuk sederhana dari $\frac{15}{18} = \frac{5}{6}$	15
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan pecahan yang berpenyebut sama</li> </ul>	2. Tentukan bentuk sederhana dari pecahan berikut! $\frac{6}{16}$	C3	$\frac{6}{16} = 6 : 2 = 3$ $16 : 2 = 8$ Jadi bentuk sederhana dari $\frac{6}{16} = \frac{3}{8}$	15
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengurutkan pecahan yang berpenyebut sama</li> </ul>	3. Isilah titik-titik di bawah ini dengan < atau > sehingga diperoleh kalimat yang benar $\frac{9}{24} \dots \frac{3}{24}$ ... $\frac{3}{24}$	C4	$\frac{9}{24} \dots \frac{3}{24}$ Pembilang dari $\frac{9}{24}$ adalah 9, sedangkan pembilang dari $\frac{3}{24}$ adalah 3 Karena $9 > 3$ , maka $\frac{9}{24} > \frac{3}{24}$	15

No	Indikator	Soal	Aspek Kognitif	Kunci Jawaban	Skor
		4. Isilah titik-titik di bawah ini dengan < atau > sehingga diperoleh kalimat yang benar $\frac{7}{8} \dots \frac{10}{8}$	C4	$\frac{7}{8} \dots \frac{10}{8}$ Pembilang dari $\frac{7}{8}$ adalah 7, sedangkan pembilang dari $\frac{10}{8}$ adalah 10 Karena $7 < 10$ , maka $\frac{7}{8} < \frac{10}{8}$	15
		5. Ada berapa banyak kelereng di atas? Berapa banyak kelereng yang berwarna putih? Berapa banyak kelereng yang berwarna merah?	C4	$\frac{2}{5}$ kelereng tersebut berwarna merah $\frac{5}{2}$ kelereng tersebut berwarna putih	20

Jumlah skor maksimal = 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$



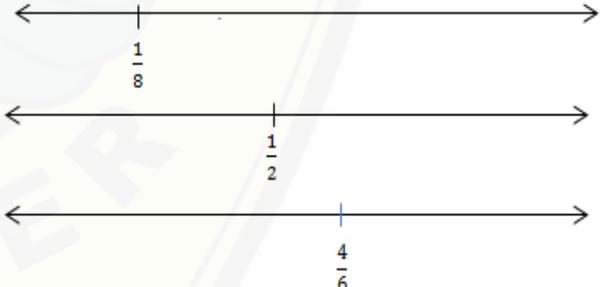
**Lampiran M. Kisi-kisi Soal**

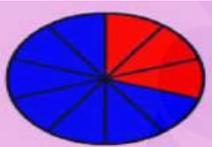
Lampiran M.2 Kisi-kisi Soal Siklus II

a. Soal Objektif (10 soal pilihan ganda)

Kopetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				No Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4		
6.1 Menjelaskan arti pecahan dan urutannya	• Menjelaskan arti pecahan		√			1	2
			√			2	2
			√			3	2
			√			4	2
	• Menyebutkan pecahan yang berpenyebut sama	√				5	2
		√				6	2
	• Menyebutkan pecahan yang berpenyebut sama					7	2
					√	8	2
				√		9	2
				√		10	2

b. Soal Subjektif (5 soal isian)

No	Indikator	Soal	Aspek Kognitif	Kunci Jawaban	Skor
	Mengenal Arti Pecahan	<p>1. Udin, Ani dan Doni menempuh sebuah perjalanan dengan mengendarai mobil. Udin mengemudikan mobil sejauh <math>\frac{3}{8}</math> bagian, Ani <math>\frac{1}{8}</math> bagian dan Doni mengendarai hingga tujuan. Berapa bagian perjalanan yang ditempuh saat dikemudikan oleh Doni?</p> 	C3	<p>Jawaban:                      Diketahui: Udin mengemudikan <math>\frac{3}{8}</math> bagian                      Ani mengemudikan <math>\frac{1}{8}</math> bagian</p> <p>Berapa bagian yang dikemudikan Doni ?                      Jawaban: Doni mengemudi <math>\frac{4}{8}</math></p>	20
	Mengurutkan pecahan yang berpenyebut sama	<p>2. Urutkan nilai pecahan-pecahan di bawah ini menggunakan garis bilangan!</p> <p><math>\frac{1}{8}, \frac{1}{2}, \frac{4}{6}</math></p>	C3		15
	Menyebutkan pecahan yang	<p>3. Tentukan bentuk sederhana dari pecahan berikut!</p>	C3	<p>Jawaban: <math>\frac{30}{6} = 30 : 2 = 15</math></p>	15

No	Indikator	Soal	Aspek Kognitif	Kunci Jawaban	Skor
	berpenyebut sama	$\frac{30}{6}$		$6 : 2 = 3$ Jadi bentuk sederhana dari $\frac{30}{6} = \frac{15}{3}$	
		4. Tentukan bentuk sederhana dari pecahan berikut! $\frac{22}{14}$	C3	Jawaban: $\frac{22}{14} = 22 : 2 = 11$ $14 : 2 = 7$ Jadi bentuk sederhana dari $\frac{22}{14} = \frac{11}{7}$	15
		5.  Nyatakan nilai kue warna biru dan merah dalam bentuk pecahan. Berapakah nilai kue warna biru? Berapakah nilai kue warna merah?	C3	Jawaban: $\frac{3}{10}$ kue berwarna merah $\frac{7}{10}$ kue berwarna biru	15

Jumlah skor maksimal = 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

## Lampiran N. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 2536 /UN25.1.5/LT/2017 07 APR 2017  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SDN Plalangan 02  
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember:

Nama : Febri Riani  
NIM : 130210204051  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Konsep Pecahan dan Urutannya Siswa Kelas IV SDN Plalangan 02 Jember Tahun 2016/2017", di Sekolah yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Dr. Sukatman, M.Pd.  
NIP.196401231995121001

## Lampiran O. Surat Keterangan Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI PLALANGAN 02  
Jl. IITC NO. 92 Desa Plalangan Kec.Kalisat**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 800/018/413.08.20523220/2017

Yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Muhrindawati S., S.Pd.  
NIP : 19640513 198504 2 002  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit kerja : SDN Plalangan 02 Kec.Kalisat Kab.Jember

Dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : Febri Riani  
NIM : 130210204051  
Jurusan/ Prodi : Ilmu Pendidikan/ PGSD  
Universitas : Universitas Jember

Telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SDN Plalangan 02 Kec.Kalisat Kab.Jember dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Konsep Pecahan dan Urutanya Siswa Kelas IV SDN Plalangan 02 Jember 2016/2017".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 08 Mei 2017  
Kepala Sekolah



**LAMPIRAN P. Foto Kegiatan**



Foto 1. Guru menjelaskan materi



Foto 2. Guru menjelaskan Langkah-langkah *Make A Match*



Foto 3. Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban



Foto 4. Siswa menemukan pasangan kartu



Foto 5. Siswa mempresentasikan hasil



Foto 6. Siswa mengerjakan tes hasil belajar

## Lampiran Q. Foto Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

Foto tes hasil belajar siswa siklus I dengan nilai tertinggi

Sesi 1 =  $\frac{16}{80}$   
 $\frac{96}{96}$ 

Nama	: ROYDIATULAKBAR	NILAI
No Absen	: 20	96
Kelas	: IV	

Ulangan Harian Matematika

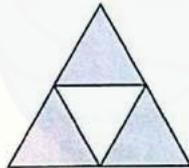
Konsep Pecahan dan Urutannya

i. Kerjakan soal di bawah ini dengan menyilang jawaban yang dianggap benar!

1. Bilangan yang berbentuk  $\frac{a}{b}$  dengan a dan b bilangan cacah, serta b tidak sama dengan 0. Pada bilangan pecahan  $\frac{a}{b}$  tersebut a disebut pembilang dan b disebut penyebut. Disebut pengertian dari ...

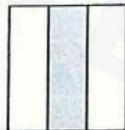
- a. Pecahan  
 b. Bilangan bulat  
 c. Bilangan cacah  
 d. Desimal

2. Tentukan nilai pecahan yang diarsir pada gambar berikut!



- a.  $\frac{2}{4}$       b.  $\frac{4}{4}$        c.  $\frac{3}{4}$       d.  $\frac{1}{4}$

3. Tentukan nilai pecahan yang diarsir pada gambar berikut!



- a.  $\frac{3}{4}$       b.  $\frac{4}{4}$       c.  $\frac{2}{3}$        d.  $\frac{1}{3}$

4. Urutkan nilai pecahan-pecahan di bawah ini dari nilai terkecil!

$$\frac{4}{3}, \frac{1}{3}, \frac{2}{3}, \frac{5}{3}, \dots$$

- a.  $\frac{4}{3}, \frac{1}{3}, \frac{2}{3}, \frac{5}{3}$       b.  $\frac{2}{3}, \frac{1}{3}, \frac{4}{3}, \frac{5}{3}$        c.  $\frac{1}{3}, \frac{2}{3}, \frac{4}{3}, \frac{5}{3}$       d.  $\frac{4}{3}, \frac{5}{3}, \frac{1}{3}, \frac{2}{3}$

5. Urutkan nilai pecahan-pecahan di bawah ini dari nilai terbesar!

$$\frac{9}{10}, \frac{13}{10}, \frac{6}{10}, \frac{1}{10}, \dots$$

~~a.~~  $\frac{9}{10}, \frac{13}{10}, \frac{6}{10}, \frac{1}{10}$

b.  $\frac{13}{10}, \frac{9}{10}, \frac{6}{10}, \frac{1}{10}$

c.  $\frac{1}{10}, \frac{6}{10}, \frac{9}{10}, \frac{13}{10}$

d.  $\frac{6}{10}, \frac{13}{10}, \frac{9}{10}, \frac{1}{10}$

6. Isilah titik-titik berikut dengan =, < atau > sehingga diperoleh kalimat yang benar!

$$\frac{18}{12} \dots \frac{13}{12}$$

a.  $\frac{18}{12} < \frac{13}{12}$

~~b.~~  $\frac{18}{12} > \frac{13}{12}$

c.  $\frac{18}{12} = \frac{13}{12}$

d.  $\frac{18}{12} \frac{13}{12}$

7. Isilah titik-titik dibawah dengan =, < atau > sehingga diperoleh kalimat yang benar!

$$\frac{34}{22} \dots \frac{16}{22}$$

~~a.~~  $\frac{34}{22} > \frac{16}{22}$

b.  $\frac{34}{22} < \frac{16}{22}$

c.  $\frac{34}{22} = \frac{16}{22}$

d.  $\frac{34}{22} \frac{16}{22}$

8. Tentukan pembilang dan penyebut dari pecahan di bawah ini!

$$\frac{34}{22} \dots$$

~~a.~~  $\frac{34}{22}$  pembilang 34  
Penyebut 22

c.  $\frac{34}{22}$  pembilang 22  
penyebut 34

b.  $\frac{34}{22}$  pembilang 22  
Penyebut 22

d.  $\frac{34}{22}$  pembilang 34  
penyebut 34

9. Tentukan pembilang dan penyebut dari pecahan di bawah ini!

$$\frac{4}{2} \dots$$

~~a.~~  $\frac{4}{2}$  pembilang 4  
Penyebut 2

c.  $\frac{4}{2}$  pembilang 2  
penyebut 4

b.  $\frac{4}{2}$  pembilang 4  
Penyebut 4

d.  $\frac{4}{2}$  pembilang 2  
penyebut 2

10. Tentukan bentuk sederhana dari pecahan berikut!

$$\frac{44}{12} \dots$$

a.  $\frac{11}{3}$

b.  $\frac{22}{6}$

~~c.~~  $\frac{12}{6}$

d.  $\frac{4}{1}$

II. Kerjakan soal di bawah ini dengan teliti beserta caranya!

1. Tentukan bentuk sederhana dari pecahan berikut!

$$\frac{15}{18} \cdot \frac{5}{6}$$

2. Tentukan bentuk sederhana dari pecahan berikut!

$$\frac{6}{16} \cdot \frac{3}{8}$$

3. Isilah titik-titik di bawah dengan < atau > sehingga diperoleh kalimat yang benar!

$$\frac{9}{24} > \frac{3}{24}$$

4. Isilah titik-titik di bawah dengan < atau > sehingga diperoleh kalimat yang benar!

$$\frac{7}{8} < \frac{10}{8}$$

5.



Nyatakan nilai kelereng putih dan merah.

Berapakah nilai kelereng putih?  $\frac{5}{7}$

Berapakah nilai kelereng merah?  $\frac{2}{7}$

————— Selamat mengerjakan —————

Foto tes hasil belajar siswa siklus I dengan nilai rendah

Sesi I = 14  
Sesi II = 20  

---

34

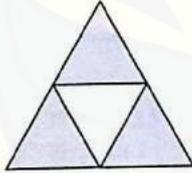
Nama : HAMIZA SIS WANI	NILAI
No Absen : 27	34
Kelas : IV	

Ulangan Harian Matematika  
Konsep Pecahan dan Urutannya

i. Kerjakan soal di bawah ini dengan menyalin jawaban yang dianggap benar!

- Bilangan yang berbentuk  $\frac{a}{b}$  dengan a dan b bilangan cacah, serta b tidak sama dengan 0. Pada bilangan pecahan  $\frac{a}{b}$  tersebut a disebut pembilang dan b disebut penyebut. Disebut pengertian dari ...

a. Pecahan  
b. Bilangan bulat  
 c. Bilangan cacah  
d. Desimal
- Tentukan nilai pecahan yang diarsir pada gambar berikut!



a.  $\frac{2}{4}$       b.  $\frac{4}{4}$        c.  $\frac{3}{4}$       d.  $\frac{1}{4}$
- Tentukan nilai pecahan yang diarsir pada gambar berikut!



a.  $\frac{3}{3}$       b.  $\frac{4}{3}$       c.  $\frac{2}{3}$        d.  $\frac{1}{3}$
- Urutkan nilai pecahan-pecahan di bawah ini dari nilai terkecil!

$\frac{4}{3}, \frac{1}{3}, \frac{2}{3}, \frac{5}{3}, \dots$

a.  $\frac{4}{3}, \frac{1}{3}, \frac{2}{3}, \frac{5}{3}$       b.  $\frac{2}{3}, \frac{1}{3}, \frac{4}{3}, \frac{5}{3}$        c.  $\frac{1}{3}, \frac{2}{3}, \frac{4}{3}, \frac{5}{3}$       d.  $\frac{4}{3}, \frac{5}{3}, \frac{1}{3}, \frac{2}{3}$

5. Urutkan nilai pecahan-pecahan di bawah ini dari nilai terbesar!

$$\frac{9}{10}, \frac{13}{10}, \frac{6}{10}, \frac{1}{10}, \dots$$

a.  $\frac{9}{10}, \frac{13}{10}, \frac{6}{10}, \frac{1}{10}$

b.  $\frac{13}{10}, \frac{9}{10}, \frac{6}{10}, \frac{1}{10}$

c.  $\frac{1}{10}, \frac{6}{10}, \frac{9}{10}, \frac{13}{10}$

d.  $\frac{6}{10}, \frac{13}{10}, \frac{9}{10}, \frac{1}{10}$

6. Isilah titik-titik berikut dengan =, < atau > sehingga diperoleh kalimat yang benar!

$$\frac{18}{12} \dots \frac{13}{12}$$

a.  $\frac{18}{12} < \frac{13}{12}$

b.  $\frac{18}{12} > \frac{13}{12}$

c.  $\frac{18}{12} = \frac{13}{12}$

d.  $\frac{18}{12} \frac{13}{12}$

7. Isilah titik-titik dibawah dengan =, < atau > sehingga diperoleh kalimat yang benar!

$$\frac{34}{22} \dots \frac{16}{22}$$

a.  $\frac{34}{22} > \frac{16}{22}$

b.  $\frac{34}{22} < \frac{16}{22}$

c.  $\frac{34}{22} = \frac{16}{22}$

d.  $\frac{34}{22} \frac{16}{22}$

8. Tentukan pembilang dan penyebut dari pecahan di bawah ini!

$$\frac{34}{22} \dots$$

a.  $\frac{34}{22}$  pembilang 34  
Penyebut 22

c.  $\frac{34}{22}$  pembilang 22  
penyebut 34

b.  $\frac{34}{22}$  pembilang 22  
Penyebut 22

d.  $\frac{34}{22}$  pembilang 34  
penyebut 34

9. Tentukan pembilang dan penyebut dari pecahan di bawah ini!

$$\frac{4}{2} \dots$$

a.  $\frac{4}{2}$  pembilang 4  
Penyebut 2

c.  $\frac{4}{2}$  pembilang 2  
penyebut 4

b.  $\frac{4}{2}$  pembilang 4  
Penyebut 4

d.  $\frac{4}{2}$  pembilang 2  
penyebut 2

10. Tentukan bentuk sederhana dari pecahan berikut!

$$\frac{44}{12} \dots$$

a.  $\frac{11}{3}$

b.  $\frac{22}{6}$

c.  $\frac{12}{6}$

d.  $\frac{4}{1}$

## II. Kerjakan soal di bawah ini dengan teliti beserta caranya!

1. Tentukan bentuk sederhana dari pecahan berikut!

$$\frac{15}{18} \cdot \frac{13}{4}$$

2. Tentukan bentuk sederhana dari pecahan berikut!

$$\frac{6}{16} \cdot \frac{16}{5}$$

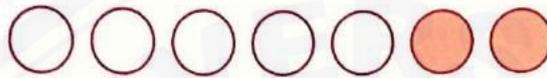
3. Isilah titik-titik di bawah dengan < atau > sehingga diperoleh kalimat yang benar!

$$\frac{9}{24} \cdot \frac{3}{24}$$

4. Isilah titik-titik di bawah dengan < atau > sehingga diperoleh kalimat yang benar !

$$\frac{7}{8} \cdot \frac{10}{8}$$

5.



Nyatakan nilai kelereng putih dan merah.

Berapakah nilai kelereng putih?  $\frac{5}{7}$

Berapakah nilai kelereng merah?  $\frac{2}{7}$

————— Selamat mengerjakan —————

Lampiran O. Foto Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

Foto tes hasil belajar siswa siklus II dengan nilai tinggi

Sesi I = 18  
Sesi II = 80  
98

Lampiran J.2 Soai Tes Hasil Belajar Siklus 2

Nama	: Ana muflihatul Hasanah.	NILAI
No Absen	: 01	98
Kelas	: <u>IV</u> (empat)	

Ulangan Harian Matematika  
Konsep Pecahan dan Urutannya

i. Kerjakan soai di bawah ini dengan menyiang jawaban yang dianggap benar!

1. Perhatikan gambar berikut!



Bentuk pembagian kue disamping adalah ...

- a.  $\frac{1}{7}$       b.  $\frac{2}{7}$       ~~c.  $\frac{7}{7}$~~       d.  $\frac{6}{7}$

2. Perhatikan gambar berikut!

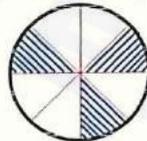


Ani memakan  $\frac{2}{3}$  bagian dari sebuah roti.

Berapakah sisanya?

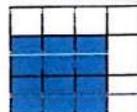
- a.  $\frac{3}{3}$       b.  $\frac{1}{3}$       ~~c.  $\frac{2}{3}$~~       d.  $\frac{4}{3}$

3. Tentukan nilai pecahan yang diarsir pada gambar berikut!



- a.  $\frac{4}{8}$       b.  $\frac{5}{8}$       ~~c.  $\frac{3}{8}$~~       d.  $\frac{8}{8}$

4. Tentukan nilai pecahan yang berwarna biru pada gambar berikut!



~~a.~~  $\frac{12}{20}$       b.  $\frac{6}{20}$       c.  $\frac{11}{20}$       d.  $\frac{13}{20}$

5. Urutkan nilai pecahan pecahan di bawah ini dari nilai terkecil!

$$\frac{22}{3}, \frac{12}{3}, \frac{16}{3}, \frac{4}{3}, \dots$$

a.  $\frac{4}{3}, \frac{16}{3}, \frac{12}{3}, \frac{22}{3}$       b.  $\frac{22}{3}, \frac{12}{3}, \frac{16}{3}, \frac{4}{3}$       ~~c.~~  $\frac{4}{3}, \frac{12}{3}, \frac{16}{3}, \frac{22}{3}$       d.  $\frac{12}{3}, \frac{16}{3}, \frac{22}{3}, \frac{4}{3}$

6. Urutkan nilai pecahan-pecahan di bawah ini dari nilai terbesar!

$$\frac{23}{5}, \frac{10}{5}, \frac{16}{5}, \frac{41}{5}, \dots$$

a.  $\frac{10}{5}, \frac{16}{5}, \frac{23}{5}, \frac{41}{5}$       b.  $\frac{23}{5}, \frac{10}{5}, \frac{16}{5}, \frac{41}{5}$       ~~c.~~  $\frac{41}{5}, \frac{23}{5}, \frac{16}{5}, \frac{10}{5}$       d.  $\frac{41}{5}, \frac{23}{5}, \frac{10}{5}, \frac{16}{5}$

7. Isilah titik titik berikut dengan =, < atau > sehingga diperoleh kalimat yang benar!

$$\frac{4}{2} \dots \frac{13}{2}$$

~~a.~~  $\frac{4}{2} < \frac{13}{2}$       b.  $\frac{4}{2} > \frac{13}{2}$       c.  $\frac{4}{2} = \frac{13}{2}$       d.  $\frac{4}{2} \frac{13}{2}$

8. Isilah titik-titik berikut dengan =, < atau > sehingga diperoleh kalimat yang benar!

$$\frac{3}{9} \dots \frac{5}{9}$$

~~a.~~  $\frac{3}{9} < \frac{5}{9}$       b.  $\frac{5}{9} > \frac{5}{9}$       c.  $\frac{5}{9} = \frac{5}{9}$       d.  $\frac{5}{9} \frac{5}{9}$

9. Tentukan pembilang dan penyebut dari pecahan di bawah ini !

$$\frac{14}{28} \dots$$

~~a.~~  $\frac{14}{28}$  penyebut 14      c.  $\frac{14}{28}$  penyebut 14  
Pembilang 28      pembilang 14

b.  $\frac{14}{28}$  pembilang 28      d.  $\frac{14}{28}$  pembilang 28  
Penyebut 14      penyebut 28

10. Tentukan pembilang dan penyebut dari pecahan di bawah ini !

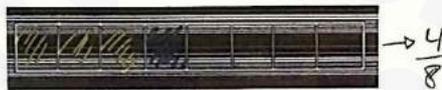
$$\frac{9}{14} \dots$$

~~a.~~  $\frac{9}{14}$  pembilang 9      c.  $\frac{9}{14}$  pembilang 9  
Penyebut 14      penyebut 9

b.  $\frac{9}{14}$  pembilang 14      d.  $\frac{9}{14}$  pembilang 14  
Penyebut 9      penyebut 14

ii. Kerjakan soal di bawah ini dengan teliti beserta caranya!

- Udin, Ani dan Doni menempuh sebuah perjalanan dengan mengendarai mobil. Udin mengemudikan mobil sejauh  $\frac{3}{8}$  bagian, Ani  $\frac{1}{8}$  bagian dan Doni mengendarai hingga tujuan. Berapa bagian perjalanan yang ditempuh saat dikemudikan oleh Doni?



- Urutkan nilai pecahan-pecahan di bawah ini menggunakan garis bilangan!

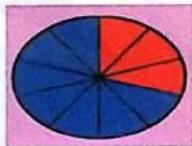
$$\frac{1}{8}, \frac{1}{2}, \frac{4}{6}$$

- Tentukan bentuk sederhana dari pecahan berikut!

$$\frac{30}{6} \dots \frac{30}{6} = \frac{15}{3}$$

- Tentukan bentuk sederhana dari pecahan berikut!

$$\frac{22}{14} \dots \frac{22}{14} = \frac{12}{7}$$



- Nyatakan nilai kue warna biru dan merah dalam bentuk pecahan.  
Berapakah nilai kue warna biru?  $\frac{7}{10}$ .  
Berapakah nilai kue warna merah?  $\frac{3}{10}$ .

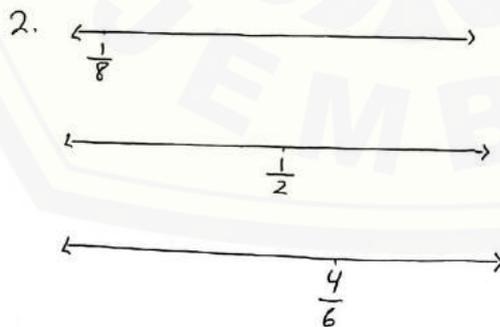


Foto tes hasil belajar siswa siklus II dengan nilai rendah

$$\begin{aligned} \text{Sesi I} &= 18 \\ \text{Sesi II} &= \frac{35}{53} + \end{aligned}$$

Soal Tes Hasil Belajar Siklus 2

Nama	: M. Nasrullah Nur Hidayah Sapudin	NILAI
No Absen	: 12	53
Kelas	: IV	

Ulangan Harian Matematika

Konsep Pecahan dan Urutannya

i. Kerjakan soal di bawah ini dengan menyalin jawaban yang dianggap benar!

1. Perhatikan gambar berikut!



Bentuk pembagian kue disamping adalah ...

- a.  $\frac{1}{7}$        b.  $\frac{2}{7}$        c.  $\frac{7}{7}$        d.  $\frac{6}{7}$

2. Perhatikan gambar berikut!

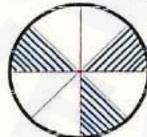


Ani memakan  $\frac{2}{3}$  bagian dari sebuah roti.

Berapakah sisanya?

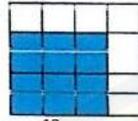
- a.  $\frac{3}{3}$        b.  $\frac{1}{3}$        c.  $\frac{2}{3}$        d.  $\frac{4}{3}$

3. Tentukan nilai pecahan yang diarsir pada gambar berikut!



- a.  $\frac{4}{8}$        b.  $\frac{5}{8}$        c.  $\frac{3}{8}$        d.  $\frac{8}{8}$

4. Tentukan nilai pecahan yang berwarna biru pada gambar berikut!



- a.  $\frac{12}{20}$      b.  $\frac{8}{20}$      c.  $\frac{11}{20}$      d.  $\frac{13}{20}$

5. Urutkan nilai pecahan-pecahan di bawah ini dari nilai terkecil!

$$\frac{22}{3}, \frac{12}{3}, \frac{16}{3}, \frac{4}{3}, \dots$$

- a.  $\frac{4}{3}, \frac{16}{3}, \frac{12}{3}, \frac{22}{3}$     b.  $\frac{22}{3}, \frac{12}{3}, \frac{16}{3}, \frac{4}{3}$      c.  $\frac{4}{3}, \frac{12}{3}, \frac{16}{3}, \frac{22}{3}$     d.  $\frac{12}{3}, \frac{16}{3}, \frac{22}{3}, \frac{4}{3}$

6. Urutkan nilai pecahan-pecahan di bawah ini dari nilai terbesar!

$$\frac{23}{5}, \frac{10}{5}, \frac{16}{5}, \frac{41}{5}, \dots$$

- a.  $\frac{10}{5}, \frac{16}{5}, \frac{23}{5}, \frac{41}{5}$     b.  $\frac{23}{5}, \frac{10}{5}, \frac{16}{5}, \frac{41}{5}$      c.  $\frac{41}{5}, \frac{23}{5}, \frac{16}{5}, \frac{10}{5}$     d.  $\frac{41}{5}, \frac{23}{5}, \frac{10}{5}, \frac{16}{5}$

7. Isilah titik-titik berikut dengan =, < atau > sehingga diperoleh kalimat yang benar!

$$\frac{4}{2} \dots \frac{13}{2}$$

- a.  $\frac{4}{2} < \frac{13}{2}$      b.  $\frac{4}{2} > \frac{13}{2}$      c.  $\frac{4}{2} = \frac{13}{2}$      d.  $\frac{4}{2} \frac{13}{2}$

8. Isilah titik-titik berikut dengan =, < atau > sehingga diperoleh kalimat yang benar!

$$\frac{3}{9} \dots \frac{5}{9}$$

- a.  $\frac{3}{9} < \frac{5}{9}$      b.  $\frac{3}{9} > \frac{5}{9}$      c.  $\frac{3}{9} = \frac{5}{9}$      d.  $\frac{3}{9} \frac{5}{9}$

9. Tentukan pembilang dan penyebut dari pecahan di bawah ini!

$$\frac{14}{28} \dots$$

- a.  $\frac{14}{28}$  penyebut 14     c.  $\frac{14}{28}$  penyebut 14  
 Penyebut 28    pembilang 14

- b.  $\frac{14}{28}$  pembilang 28     d.  $\frac{14}{28}$  pembilang 28  
 Penyebut 14    penyebut 28

10. Tentukan pembilang dan penyebut dari pecahan di bawah ini!

$$\frac{7}{14} \dots$$

- ~~a.~~  $\frac{9}{14}$  pembilang 9  
Penyebut 14
- b.  $\frac{9}{14}$  pembilang 14  
Penyebut 9
- c.  $\frac{9}{14}$  pembilang 9  
penyebut 9
- d.  $\frac{9}{14}$  pembilang 14  
penyebut 14

ii. Kerjakan soal di bawah ini dengan teliti beserta caranya!

1. Udin, Ani dan Doni menempuh sebuah perjalanan dengan mengendarai mobil. Udin mengemudikan mobil sejauh  $\frac{3}{8}$  bagian, Ani  $\frac{1}{8}$  bagian dan Doni mengendarai hingga tujuan. Berapa bagian perjalanan yang ditempuh saat dikemudikan oleh Doni?  $\frac{4}{8}$



2. Urutkan nilai pecahan-pecahan di bawah ini menggunakan garis bilangan!

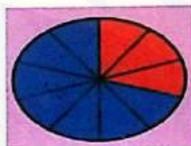
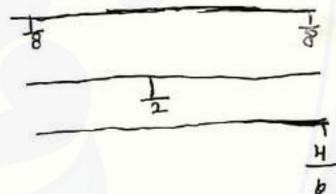
$\frac{1}{8}, \frac{1}{2}, \frac{4}{6}$

3. Tentukan bentuk sederhana dari pecahan berikut!

$\frac{30}{6} = \frac{15}{1}$

4. Tentukan bentuk sederhana dari pecahan berikut!

$\frac{22}{14} = \frac{11}{7}$



5. Nyatakan nilai kue warna biru dan merah dalam bentuk pecahan.  
Berapakah nilai kue warna biru?  $\frac{5}{8}$   
Berapakah nilai kue warna merah?  $\frac{3}{8}$

**LAMPIRAN R. DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A, Identitas Diri**

Nama : Febri Riani  
NIM : 130210204051  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 25 April 1995  
Alamat Asal : Dsn. Plaosan, Ds. Temurejo Kec. Bangorejo  
Banyuwangi  
Alamat Tinggal : Jl. Jawa 2b No 7b Jember  
Agama : Islam  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**B. Riwayat Pendidikan**

No	Tahun Lulusan	Instansi Pendidikan	Tempat
1	2001	TK Khotijah 66	Banyuwangi
2	2007	SDN 3 Temurejo	Banyuwangi
3	2010	SMPN 3 Bangorejo	Banyuwangi
4	2013	SMAN 1 Purwoharjo	Banyuwangi